LAPORAN PENELITIAN
PENELITIAN KOLABORATIF DOSEN DAN MAHASISWA
DANA PNBP TAHUN ANGGARAN 2021

PENGEMBANGAN BUKU AJAR MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS X SMA DENGAN PENDEKATAN KONSERVASI WISATA BAHARI DI MASYARAKAT PESISIR KEC BOTUMOITO KAB BOALEMO KAWASAN TELUK TOMINI

PENYUSUN

Prof. Sayama Malabar, M.Pd/ 0020048002
Dr. Sitti Rachmi Masie, S.Pd, M.Pd / 0008048002
Dr. Arik Kusmiatun, M.Hum / 0015077806
Vera / 311418019
Zulkifli Taib / 311418018

FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
MARET 2021

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN PENELITIAN KOLABORATIF DANA BLU FSB

Judul Kegiatan	: PENGEMBANGAN BUKU AJAR MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS X SMA DENGAN PENDEKATAN KONSERVASI WISATA BAHARI DI MASYARAKAT PESISIR KEC BOTUMOITO KAB BOALEMO KAWASAN TELUK TOMINI
KETUA PENELITI	
A. Nama Lengkap	: Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd
B. NIDN	: 0029076008
C. Jabatan Fungsional	: Guru Besar
D. Program Studi	: S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
E. Nomor HP	: 08124418594
F. Email	: sayamamalabar@gmail.com
Lama Penelitian Keseluruhan	: 6 bulan
Penelitian Tahun Ke	: 1
Biaya Penelitian Keseluruhan	: Rp 12.500.000,-
Biaya Tahun Berjalan	: - Diusulkan Ke Lembaga : Rp 12.500.000,- - Dana Internal PT : - - Dana Institusi Lain : -

Mengetahui,
Dekan Fakultas Sastra Dan Budaya

(Prof. Dra. Nonny Basalama, M.A., Ph.D)
NIP/NIK. 196803101994032003

Gorontalo, 24 Maret 2021
Ketua Peneliti,

(Prof. Dr. Sayama Malabar,
NIP/NIK. 196007291986032

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian

(Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si)
NIP/NIK. 196105261987031005

DAFTAR ISI

Bab I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang 6

1.2 Tujuan Penelitian 8

1.3 Urgensi Penelitian 8

1.4 Luaran yang Ditargetkan 9

Bab II Kajia Pustaka

2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia 10

2.2 Karakteristik Pembelajaran Bahasa Indonesia..... 11

2.3 Bahan Ajar Bahasa Indonesia 13

2.4 Konsep Konservasi Wisata Bahari 14

2.5 Peta (Road Map) Penelitian …… 16

Bab III Metodologi Penelitian dan Pengembangan

3.1 Metode Penelitian 17

3.2 Prosedur Penelitian 18

3.3 Data dan Sumber Data 20

3.4 Instrumen Penelitian 21

3.5 Teknik Analisis Data 21

Bab IV Biaya dan Jadwal Penelitian

4.1 Anggaran Biaya 23

4.2 Jadwal Penelitian 23

Bab V Hasil dan Pembahasan

5.1 Hasil Penelitian 23

5.2 Pembahasan 23

DAFTAR RUJUKAN 24
LAMPIRAN
Lampiran I : Biaya Penelitian 26
Lampiran II : Dukungan Sarana dan Prasarana Penelitian 27
Lampiran III : Tugas Peneliti 28
Lampiran IV : Biodata Peneliti 29
Lampiran V : Surat Pernyataan Peneliti 36

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan (1) mendeskripsikan pemetaan penguasaan kompetensi dasar peserta didik SMA kelas X mata pelajaran Bahasa Indonesia daerah Pesisir Botumoito Kabupaten Boalemo Gorontalo, dan (2) mengembangkan buku ajar bahasa Indonesia kelas X dengan pendekatan konservasi wisata bahari di daerah pesisir Botumoito Kabupaten Boalemo Gorontalo

Urgensi penelitian ini memberikan fasilitas sarana dalam pemilihan buku ajar untuk meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Guru dan peserta didik memiliki buku pegangan dalam menguasai kompetensi dasar.

Pemilihan masyarakat pesisir adalah masyarakat yang memiliki banyak pengetahuan tentang kondisi obyektif wilayahnya. Dalam pengembangan buku ajar menggunakan pendekatan konservasi wisata bahari, karena kedekatan lingkungan peserta didik yang menjadikan salah satu media yang digunakan dalam pengembangan buku ajar peserta didik. Pendekatan terhadap masyarakat setempat sebagai suatu model pendekatan perencanaan dalam merancang materi bahasa Indonesia.

Kata kunci: buku ajar, pembelajaran bahasa Indonesia, konservasi wisata bahari

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kegiatan belajar mengajar terdapat komponen pembelajaran yang dapat digunakan sebagai penunjang kegiatan pembelajaran. Hal ini mengacu pada landasan kurikulum 2013 pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah.

Salah satu acuan dalam Permendikbud, tentang karakteristik kurikulum 2013, sebagai berikut; 1) mengembangkan keseimbangan antara sikap spiritual dan sosial, pengetahuan, dan keterampilan, serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat; 2) menempatkan sekolah sebagai bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar agar peserta didik mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar; 3) memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan; 4) mengembangkan kompetensi yang dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran; 5) mengembangkan kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi *(organizing elements)* kompetensi dasar. Semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti; 6) mengembangkan kompetensi dasar berdasar pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced)* dan memperkaya *(enriched*) antar-mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

Mengingat karakteristik kurikulum 2013 dalam pengelolaan pembelajaran merupakan aspek yang sangat penting, maka dalam prosesnya perlu dilakukan pengelolaan dengan baik. Proses pembelajaran sendiri sangat terkait dengan berbagai komponen yang sangat kompleks. Antara komponen yang satu dengan yang lain memiliki hubungan yang bersifat sistemik, artinya tiap-tiap komponen memiliki peranan sendirisendiri tetapi memiliki hubungan yang saling terkait (Suwardi, 2007: 1). Aktivitas dalam pembelajaran

perlu dikelola dengan baik. Tujuannya agar tiap-tiap komponen tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal. Hal ini akan terwujud, jika guru sebagai desainer pembelajaran memiliki kompetensi manajemen pembelajaran. Secara sederhana manajemen pembelajaran diartikan sebagai usaha untuk mengelola sumber daya yang digunakan dalam pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Komponen pembelajaran terdiri dari beberapa strategi pembelajaran yang salah satu strategi tersebut berhubungan dengan materi pembelajaran. Salah satu pendukung materi pembelajaran terdapat dalam sumber belajar. Sumber belajar merupakan salah satu ukuran kualitas sarana pembelajaran yang digunakan oleh pendidik. Salah satu sumber belajar adalah buku ajar. Buku ajar menguraikan kesesuaian muatan materi dengan kurikulum, keruntutan materi, kedalaman dan keluasan materi. Sebagai acuan ada tiga perinsip yang perlu diperhatikan dalam penyusunan buku ajar atau materi pembelajaran. Mursini (2012:4) menyatakan bahwa prinsip-prinsip dalam pemilihan bahan/materi pelajaran untuk buku ajar meliputi prinsip relevansi, konsistensi, dan kecukupan. Prinsip relevansi artinya keterkaitan.

Buku ajar harus relevan ada hubungannya dengan pencapaian kompetensi inti dan kompetensi dasar. Cara termudah ialah dengan mengajukan pertanyaan tentang kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik. Dengan prinsip dasar ini, memudahkan guru untuk mengetahui materi yang hendak diajarkan, fakta, konsep, prinsip, prosedur, aspek sikap atau aspek psikomotorik sehingga pada gilirannya guru terhindar dari kesalahan pemilihan jenis materi yang tidak relevan dengan pencapaian SK dan KD. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala terutama terkait sarana dan prasarana pendidikan yang belum mendukung. Hal tersebut yang kemudian menjadi salah satu pertimbangan guru lebih sering memilih buku teks sebagai alternatif bahan ajar.

Pembuatan buku ajar harus mempertimbangkan sumber belajar yang akan digunakan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, akan tetapi terkadang isi di dalam sumber belajar tersebut tidak sesuai dengan karateristik peserta didik SMA yang masih dalam tahap penguasaan aspek kebahasaan dan kesastraan. Pemilihan bahan ajar yang sesuai merupakan salah satu faktor yang berperan untuk keberhasilan proses pembelajaran.

SMA Negeri 1 Botumoito yang terletak di salah satu kecamatan Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo yang terletak di bagian pesisir pantai Kabupaten Boalemo. Salah satu yang menjadi dasar penyusunan buku ajar, adalah melihat letak geografis lingkungan

pendidikan itu sendiri. Konservasi wisata bahari adalah bagian dari pendekatan untuk merancang buku ajar peserta didik.

Rencana pemilihan wisata bahari dikaitkan dengan karakteristik geografis, tempat tinggal peserta didik, artinya peserta didik menguasai latar belakang kehidupan, lingkungan, alam sekitar, dan masyarakat pesisir. Masyarakat pesisir adalah masyarakat yang memiliki banyak pengetahuan tentang kondisi obyektif wilayahnya, oleh Karena itu dalam pengembangan buku ajar menggunakan pendekatan wisata bahari, senantiasa hendaknya di mulai pendekatan terhadap masyarakat setempat sebagai suatu model pendekatan perencanaan partisipatif yang menempatkan masyarakat pesisir memungkinkan saling berbagi, meningkatkan dan menganalisa pengetahuan mereka tentang bahari dan kehidupan pesisir, membuat rencana dan bertindak. Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik lebih menekankan pada pemahaman dan keterampilan, untuk mendukung kompetensi dasar yang menjadi tujuan pembelajaran.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah berikut ini.

1.2.1 Mendeskripsikan pemetaan penguasaan kompetensi dasar peserta didik bahasa Indonesia kelas X mata pelajaran Bahasa Indonesia daerah Pesisir Botumoito Kabupaten Boalemo Gorontalo

1.2.2 Pengembangan buku ajar peserta didik bahasa Indonesia kelas X dengan pendekatan konservasi wisata bahari daerah Pesisir Botumoito Kabupaten Boalemo Gorontalo

1.3 Urgensi Penelitian

Urgensi penelitian ini adalah melakukan penelusuran terhadap pemetaan penguasaan kompetensi dasar peserta didik kelas X mata pelajaran Bahasa Indonesia dan menjadikan konservasi wisata bahari sebagai sarana pengembangan buku ajar peserta didik kelas VII daerah Pesisir Botumoito Kabupaten Boalemo Gorontalo.

Secara praktis, penelitian merupakan pencapaian sasaran mutu yang akan digunakan dalam pemetaan kompetensi peserta didik kelas X mata pelajaran Bahasa Indonesia dan

dapat mengembangan buku ajar Bahasa Indonesia kelas X daerah Pesisir Botumoito Kabupaten Boalemo Gorontalo.

1.4 Luaran yang Ditargetkan

Luaran yang ditargetkan adalah berikut ini.

1. Draf skripsi mahapeserta didik
2. Publikasi ilmiah dalam jurnal nasional yang terakreditasi
3. Makalah yang dipresentasikan dalam seminar ilmiah nasional

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia

Main (2010: 96) dalam (Haryono, 2015:21). berpendapat bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah sejak sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang diajarkan di Sekolah sejak Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Mata pelajaran ini dianggap penting untuk diajarkan di sekolah. BNSP (2006a) menjelaskan bahwa bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, gagasan dan perasaan, berpatisipasi dalam masyarakat serta menggunakan kemampuan analitis dan imaginatif yang ada dalam dirinya. Berbeda dengan pendapat Ngalimun dan Alfulaila (2014: 39) dalam (Haryono, 2015:22), mendefinisikan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia meliputi komponen-komponen kebahasaan, pemahaman, dan penggunaan.

Dalam praktik pembelajaran, guru dapat memusatkan pada salah satu komponen yang ditentukan. Dari pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia adalah pembelajaran yang diajarkan di sekolah sejak sekolah dasar sampai perguruan tinggi yang meliputi komponen-komponen kebahasaan, pemahaman, dan penggunaan. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Rumusan ini menunjukkan bahwa mata pelajaran bahsa Indonesia diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bersosialisasi dengan sesama dalam berbagai alatkomunikasi baik tulis maupun lisan. Di samping itu, penyelenggaraan mata pelajaran bahasa Indonesia juga dimaksudkan agar daya apresiasi sastra peserta didik terhadap hasil sastra Indonesia tumbuh dengan baik.

2.2 Karakteristik Pembelajaran Bahasa Indonesia

Mahsun (2014: 94) dalam (Haryono, 2015:23) mengemukakan bahwa pada tahun 2013, dalam hal ini Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan melakukan suatu perubahan besar dalam ikhtiar mencerdaskan anak bangsa yaitu terkaitan dengan pengembangan Kurikulum. Karakteristik pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 adalah berbasis pada pembelajaran teks. Suatu keistimewaan dalam kurikulum 2013 adalah menempatkan bahasa sebagai penghela ilmu pengetahuan. Peran bahasa sebagai penghela ilmu pengetahuan tersebut tentu bukan merupakan suatu kebetulan jika paradigma pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 diorientasikan pada pembelajaran berbasis teks, seperti dilihat dalam rumusan kompetensi dasar subtansi bahasa Indonesia dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Hanya saja bedanya, jenis teks yang diajarkan pada pendidikan dasar sampai pendidikan menengah adalah teks langsung (kontinu) atau teks-teks tunggal atau genre mikro, sedangkan jenis teks yang diajarkan pada perguruan tinggi adalah jenis teks tidak langsung (diskontinu) atau teks-teks majemuk atau genre makro.

Penempatan bahasa Indonesia sebagai penghela ilmu pengetahuan dalam Kurikulum 2013 memberi harapan baru bagi tumbuhnya keyakinan bangsa ini pada kebesaran apa yang menjadi lambang identitaskebangsaanya, yaitu bahasa Indonesia. Perancangan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks selain keutamaan seperti disebutkan di atas, juga memberi ruang pada peserta didik ntuk mengembangkan berbagai jenis struktur berpikir, karena setiap teks memiliki struktur berpikir yang berbeda satu sama lain. Semakin banyak jenis teks yang dikuasai, maka semakin banyak struktur beripikir yang dikuasai peserta didik (Mahsun, 2014: 95) dalam (Haryono, 2015:24).

2.3 Bahan Ajar

2.3.1 Pengertian Bahan Ajar

Dalam praktir pembelajaran bahasa indonesia pada umumnya orang mengasosiasikan istilah bahan ajar bahasa (language learning materials) dengan buku ajar karena itulah pengalaman utama mereka menggunakan bahan (Suwandi, 2017) dalam (Suwandi, 2019:12) tomlison menggunakannya untuk merujuk pada sesuatu yang digunakan

oleh guru atay peserta didik untuk merujuk pada sesuatu yang digunakan oleh guru atau peserta didik untuk memudahkan pembelajaran bahasa. Bahan ajar dengan demikian dapat berupa video, dvd, email, youtube, kamus, buku, tata bahasa, buku kerja atau latihan yang difotocopi. Bahan ajar juga dapat pula berupa surat kabar, paket makanan, foto, pembicaraan, dengan mengundang penutur asli instruksi, yang diberikan oleh seorang guru, tugas yang tertulis pada kartu atau diskusi di antara peserta didik. (Tomlinson, 2011) dalam (Suwandi, 2019:12). Bahan ajar adalah suatu yang sengaja digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan/atau pengalaman berbahasa dan bersastra peserta didik.

Haruslah diakui, khususnya di Indonesia, bahwa buku merupakan bentuk bahan ajar yang paling banyak dijumpai dan digunakan guru; dan karenanya pentingnya buku dalam pembelajaran tidak bisa dibantah. Buku pelajaran, menurut Cunningswort (1995) dalam (Suwandi, 2019:12) hendaknya dipandang sebagai sebuah sumber dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Buku pelajaran memiliki peran ganda pembelajaran bahsa dan dapat berfungsi sebagai:

a. Sumber untuk bahan presentasi lisan atau tertulis
b. Sumber aktivitas bagi praktik dan interaksi komunikatif peserta didik
c. Sumber referensi untuk peserta didik mengenai aspek kebahasaan (tata bahasa, kosa kata, pengucapan, dan lain-lain)
d. Sumber rangsangan dan ide bagi aktivitas bahasa kelas
e. Silabus (dalam buku terdapat tujuan belajar yang telah ditentukan)

Jelaslah bahwa buku sebagai bahan ajar memiliki peran penting dalam pembelajaran, bahkan dapat dikatakan sebagai salah satu penentu kualitas pembelajaran. Untuk itu guru memiliki tugas dan tanggung jawab untuk dapat memilih dan mengembangkan buku yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Hal ini penting mengingat tidak semua buku yang tersedia sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

2.3.2 Prinsip Penulisan Bahan Ajar

Berkenaan dengan pemilihan buku sebagai bahan ajar ada sejumlah prinsip yang perlu diperhatikan, yakni prinsip relevansi, konsisten, dan kecukupan. Relevansi mengacu pada pengertian bahwa bahan ajar hendaknya berkaitan dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar atau kompetensi inti dan kompetensi dasar. Konsisten dan

kejegan mengacu pada pengertian bahwa jika kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik mencakup empat aspek keterampilan berbahasa dan apresiasi sasrta maka bahan ajar yang harus diajarkan juga harus konsisten dengan cakupan tersebut kecukupan mengacu pada pengertian bahwa bahan ajar hendaknya memadai untuk membantu peserta didik menguasai kompetensi dasar yang diajarkan bahan ajar tidak boleh terlalu sedikit dan tidak boleh terlalu banyak. Bahan yang terlalu seedikit akan kurang membantu mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar sebaliknya bahan yang terlalu banyak akan membuang-buang waktu dan tenaga yang tidak perlu untuk mempelajarinya dan akan memberatkan peserta didik.

Sementara itu, menurut Cunningsworth (1993) dalam (Suwandi, 2019:14) ada delapan hal yang perlu diperhatikan dalam memilih buku pelajaran yaitu,

a. Tujuan buku teks pelajaran dan pendekatan yang digunakan (aims and approaches)
b. Bentuk dan pengorganisasian atau sistem atika penyajian (design and organization)
c. Bahasa yang digunakan (language content)
d. keteram pilan yang diharapkan (skills)
e. topik atau tem a yang dipilih (topic)
f. metodologi atau cara yang digunakan dalam penyusunan buku (methodology)
g. buku pegangan yang digunakan guru dan (teacher’s book)
h. faktor kepraktisan (practical considerations)

Sebuah buku ajar yang baiktentu harus tertulis dengan bahasa yang baku sederhana komunikatif dan mudah dipahami oleh pelajar sebaiknya digunakan notasi-notasi dan istilah-istilah yang lazim dan banyak digunkana dilingkungan sekolah sekolah dalam hal ini perlu ditambahkan bahwa untuk lebih memudahkan memahami substansi perlu dilengkapi dengan ilustrasi atau gambar gambar hal ini senada dengan pendapat gabrielatos (2004) dalam (Suwandi, 2019:14) bahwa buku pelajaran tidak dapat digunakan bila tidak memiliki gambar atau ilustrasi selain kemampuan memilih, guru juga ditentukn memeiliki mengembangkan bahan ajar. Menurut Tomlinson (2011) dalam (Suwandi, 2019:14)

mengembangkan bahan ajar dapat dipandang sebagai bidang kajian atau usaha praktis. Sebagai bidang kajian, mengambangkan bahan ajar mempelajari prinsip dan prosedur perancangan, implementasi, dan evaluasi bahan ajar baerbahasa. Sebagai usaha praktis, hal itu mengacu pada upaya yang dilakukan oleh penelis, guru, atau peserta didik untuk menyediakan sumber masukan bahasa untuk mengeksploitasi sumber sumber tersebut dengan cara memaksimalkan kemungkinan asupan dan merangsang luarnya yang diharapkan dengan perkataan lain, penyediaan informasi dan/ atau pengalaman bahasa dirancang untuk mempromosikan pembelajaran bahasa idealnya dua aspek pengembangan bahan ajar bersifat interaktif sehingga kajian teoritis terinformasikan dalam pengembangan dan penggunaan bahan ajar.

2.4 Konsep Wisata Bahari

Pariwisata bahari adalah salah satu dari berbagai jenis pariwisata, yang telah dikenal luas dengan perjalanan yang dilakukan atas dasar tujuan olah raga di air, danau, pantai, teluk, atau pantai seperti memancing, menyelam sambil melakukan pemotretan, kompetisi selancar, mendayung keliling melihat taman laut dengan pemandangan indah di permukaan air serta diberbagai rekreasi perairan. (pendit, 1999:31) dalam (sastrawan dan sunarta, 2014:99)

Wisata bahari adalah bentuk wisata yang menggunakan atau memanfaatkan potensi lingkungan pantai dan laut sebagai daya tarik utama. Konsep wisata bahari didasarkan pada view, keunikan alam, karakteristik ekosistem, kekhasan seni dan budaya serta karakteristik masyarakat sebagai kekuatan dasar yang dimilikinya (Sero, 2010: 19) dalam (Djou, 2013:15). Menurut Fandeli (1996: 50) dalam (Djou, 2013:15) wisata bahari adalah wisata yang objek dan daya tariknya bersumber dari bentang laut (seascape) maupun bentang darat pantai (coastal landscape). Dalam hubungan dengan aktivitas wisata alam pantai dan bahari maka secara umum kegiatan wisata di objek wisata alam dapat diklasifikasikan kedalam 2 (dua) kelompok, yaitu 1) wisata perairan atau wisata bahari; dan 2) wisata daratan.

Aktivitas bentang laut, yaitu berenang, memancing, bersampan yang meliputi berdayung, atau berlayar, menyelam yang meliputi diving dan snorkeling, berselancar yang meliputi selancar air dan selancar angin serta berperahu parasut (parasailing). Aktivitas bentang darat, yaitu rekreasi berupa olahraga susur pantai, bersepeda, panjat tebing pada dinding terjal pantai dan menelusuri gua pantai. Selain itu dapat pula dilakukan aktivitas

bermain layang–layang, berkemah, berjemur, berjalan–jalan melihat pemandangan, berkuda atau naik dokar pantai.Menurut Fandeli (1995: 89) dalam (Djou, 2013:15)., wisata perairan atau wisata bahari (didalamnya termasuk wisata pantai) adalah kegiatan wisata seperti berenang, memancing (fishing), menyelam (diving dan snorkeling), berlayar (sailing), berselancar (surfing), ski laut (skiing), berjemur, rekreasi pantai, photografi bawah air, canoeing, dan lain–lain. Adapun kegiatan menikmati keindahan dan keanekaragaman hayati potensi laut dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu (1) pada perairan dangkal dengan menggunakan perahu yang lantainya atau bagian dinding bawah perahu itu terdiri atas gelas kaca tembus pandang; dan (2) menggunakan perlengkapan menyelam khususnya untuk tempat–tempat yang dalam dan tidak mungkin dapat dilihat dengan perahu gelas kaca tembus pandang.Dalam kegiatan wisata pantai, terdapat berbagai kriteria standar yang harus dipenuhi. Kriteria standar ini terdiri atas kriteria fisik, sosial, ekonomi dan budaya. Aktivitas kegiatan wisata bawah laut seperti diving dan snorkeling harus ditunjang dengan parameter–parameter dari pariwisata bawah laut, antara lain sebagai berikut (Sero, 2010: 21–22) dalam (Djou, 2013:15).Kecerahan perairan yaitu perairan yang cerah merupakan syarat utama yang harus dipenuhi dalam kegiatan ini, dimana semakin cerah suatu perairan semakin terlihat keindahan taman laut yang dinikmati oleh para wisatawan.

Tutupan terumbu karang, persentase tutupan terumbu karang merupakan syarat utama dalam pariwisata bahari, karena merupakan unsur utama dari nilai estetika taman laut yang akan dinikmati oleh para wisatawan. Jenis terumbu karang, semakin beragam jenis terumbu karang semakin banyak keindahan alam bawah laut yang dapat dinikmati oleh para wisatawan. Jenis ikan karang, daerah yang memiliki lebih dari 50 spesies dikategorikan sebagai daerah dengan jenis ikan karang sangat beragam.Kecepatan arus, kecepatan arus berkaitan dengan keamanan wisatawan dalam melaksanakan aktivitasnya. Dengan demikian kecepatan arus yang relatif lemah merupakan syarat ideal untuk kegiatan penyelaman. Kedalaman perairan, kedalaman perairan ditentukan oleh penetrasi sinar matahari kedalam perairan. Diasumsikan pertumbuhan karang laut umumnya sampai kedalaman 18 meter.

Secara umum ragam daya dukung wisata bahari meliputi daya dukung ekologis, fisik, sosial, rekreasi. Penyediaan fasilitas secara umum pada objek wisata alam menurut Fandeli (1996: 50) dalam (Djou, 2013:16). terdiri atas.Fasilitas, meliputi persyaratan lokal dan kemampuan pencapaian, peruntukkan dan tata guna tanah (land use), jalan umum, terminal

dan parkir kendaraan, akomodasi, tempat rekreasi dan lain–lain. Prasarana, meliputi sistem dan jaringan air bersih, drainase air hujan, pembuangan limbah dan air kotor, suplai dan distribusi daya listrik, sistem dan jaringan komunikasi serta fasilitas transportasi jalan, terminal, jembatan, drainase, penerangan, dan sebagainya.

2.5 **Peta (Road Map) Penelitian**

Peta penelitian digambarkan dengan rinci pada tabel berikut.

ISU	2020 – 2023 **Penelitian dan Pengembangan**	2021 – 2023 **Strategi**	2022 – 2023 **Produk/Market**	2023 – 2024 **Rujukan Masyarakat dan Industri**
Desain dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	Penelitian &Pengembangan Menulis Cerita Anak di Sekolah Dasar Kota Gorontalo	Desain *Growth Mindset*	1. Buku Cerita 2. Panduan Kepribadian Anak	Peserta didik dan Guru Sekolah Dasar
Desain dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kawasan Teluk Tomini	Desain dan Pengembangan Buku Ajar Peserta didik MP Bahasa Indonesia kelas X di Kawasan Teluk Tomini	Konservasi Wisata Bahari	1. Buku Ajar 2. Panduan Potensi Alam Wisata Bahari	Peserta didik dan Guru SMA Masyarakat pesisir
Desain dan Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia	Penelitian &Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia	Prototipe Media Pembelajaran Berbasis *Ecological Intelligence*	Media Pembelajaran Audio Visual **Produk Proposal Skripsi Mahapeserta didik**	Peserta didik dan Guru

BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

3.1 Model Penelitian dan Pengembangan

Model penelitian dan pengembangan buku ajar peserta didik dengan pendekatan konservasi wisata bahari sebagai salah satu penguatan media pembelajaran peserta didik di sekolah, yaitu model Borg and Gall (R&D). Adapun langkah-langkah penelitian pengembangan (R & D) menurut Borg dan Hall (1989:775) adalah a) penelitian dan pengumpulan data, b) perencanaan, c) pengembangan produk awal, d) uji coba produk awal/uji coba terbatas, e) penyempurnaan produk awal, f) uji coba lapangan lebih luas, g) penyempurnaan produk hasil uji lapangan lebih luas, h) uji coba produk akhir, i) revisi atau penyempurnaan produk akhir, j) diseminasi dan implementasi.

3.2 Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Prosedur penelitian pengembangan akan memaparkan proses yang akan ditempuh peneliti/pengembang dalam menciptakan produk. Adapun tahapn prosedur penelitian pengembangan berikut ini.

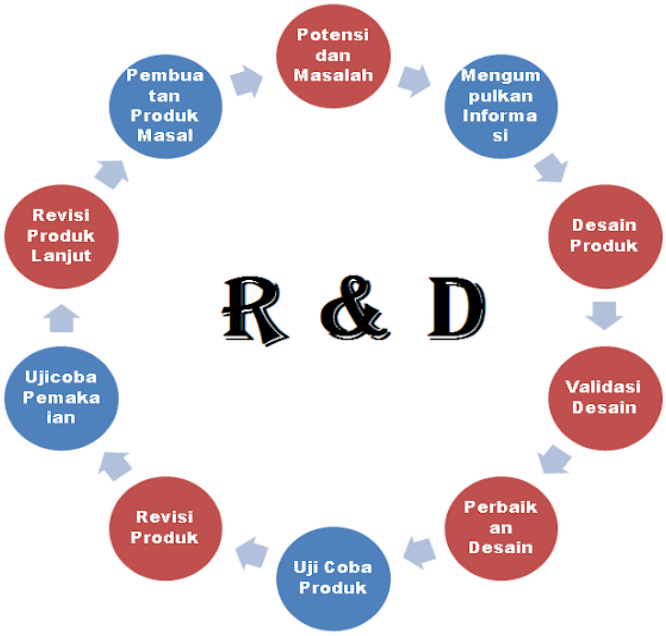

3.2.1 Studi Pendahuluan dan Pengumpulan Informasi

Studi pendahuluan ini dilakukan untuk melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA pesisir Botumoito Boalemo. Untuk pengumpulan informasi, dilakukan melalui wawancara, angket, dan dokumentasi lainnya untuk memperoleh informasi tentang pembelajaran bahasa Indonesia kelas X. Berdasarkan informasi sementara, ditemukan beberapa kendala, khususnya aspek kebahasaan dan kesastraan. Kendala yang dihadapi guru dan peserta didik, yaitu; (1) peserta didik merasa kesulitan dalam berkomunikasi di depan umum, tidak ada keberanian untuk tampil melakukan presentasi, khususnya aspek keterampilan berbicara, (2) kesulitan dalam menguraikan kalimat demi kalimat, (3) belum ada strategi/pendekatan/model yang sesuai dalam melaksanakan pembelajaran, (4) rata-rata peserta didik kurang membaca, (5) peserta didik lebih banyak pada gadget, yang hanya fokus pada aplikasi game, (6) pemantaua pembelajaran lewat daring, selalu mengalami kendala; seperti tidak ada jaringan, karena posisi di pedesaan, tidak punya pulsa yang cukup, dan berbagai banyak alasan peserta didik.

3.2.2 Perencanaan

Perencanaan dalam penelitian ini, merumuskan tujuan yang hendak dicapai. Tujuan penelitian dan pengembangan ini adalah (1) pemetaan penguasaan kompetensi dasar peserta

didik mata pelajaran bahasa Indonesia, dan (2) mengembangkan produk buku ajar peserta didik bahasa Indonesia kelas X

Tim dalam penelitian ini adalah (1) peneliti, (2) tim ahli, (3) praktisi, dan (4) peserta didik. Tim ahli berperan memberikan penilaian dalam bentuk komentar, kritik, dan saran perbaikan produk. Tim praktisi berperan memberikan informasi tentang kemampuan peserta didik dalam menguasai kompetensi mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia kelas X di SMA Botumoito Boalemo

3.2.3 Mengembangkan Desain Produk

Produk yang akan dihasilkan adalah buku ajar peserta didik dengan pendekatan konservasi wisata bahari sebagai penguatan budaya literasi sekolah.

3.2.4 Uji Ahli dan Praktisi

Uji ahli merupakan proses penilaian terhadap produk yang diciptakan. Penilaian ini dilakukan oleh para pakar dalam bidang pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Para ahli/pakar yang ditunjuk adalah ahli pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, ahli Pariwisata Lokal, dan praktisi. Penilaian dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan produk yang dihasilkan. Kekurangan yang ditemukan para ahli menjadikan saran yang membangun bagi peneliti untuk melakukan revisi terhadap produk yang dikembangkan.

3.2.5 Revisi Hasil Uji Ahli

Revisi hasil uji ahli meliputi; revisi produk buku ajar peserta didik dengan pendekatan konservasi wisata bahari sebagai penguatan budaya literasi sekolah

- Telaah dari ahli pembelajaran bahasa dan sastra terdiri (1) perencanaan pembelajaran/ RPP, (2) substansi, materi, uraian teks, (2) proses berpikir kreatif dan imajinatif, (3) proses penilaian, (4) komentar umum
- Pakar priwisata local : (1) wisata bahari, (2) seni demokrasi daerah, (3) keunggulan daerah pesisir, (4) pemanfaatan potensi daerah wisata, (5) komentar umum
- Telaah dari praktisi terdiri; (1) prosedur pembelajaran, (2) kelayakan penyajian, (3) evaluasi pembelajaran, (4) komentar umum.

3.2.6 Uji Efektivitas Desain Produk

Uji coba efektivitas dilakukan di sekolah SMA Botumoito Boalemo. Hal ini bertujuan untuk mengukur pengaruh hasil penggunaan produk buku ajar peserta didik dengan pendekatan konservasi wisata bahari. Kegiatan uji efektivitas dilaksanakan melalui penelitian kuasi eksperimen.

Adapun gambaran mengenai rancangan (Sugiyono, 2007:116) sebagai berikut.

O1	X	O2
O3		O4

Gambar 3.2.6 Rancangan Uji Efektivitas

Keterangan :
O1 : Pengukuran kemampuan awal kelompok eksperimen
O2 : Pengukuran kemampuan akhir kelompok eksperimen
X : Pemberian perlakuan
O3 : Pengukuran kemampuan awal kelompok kontrol
O4 : Pengukuran kemampuan akhir kelompok control

Rancangan ini menjelaskan (1) pengukuran sebelum perlakuan, (2) tindakan pelaksanaan eksperimen, dan (3) pengukuran sesudah eksperimen berlangsung.

3.2.7 Revisi Hasil Uji Efektivitas

Revisi hasil uji efektivitas meliputi isi, penyajian berdasarkan KD, dan bahasa yang digunakan. Isi buku terdiri; 1) kesesuaian substansi dengan KD, 2) kreativitas dalam mengembangkan teks, 3) ketuntasan materi, 4) kesesuaian teks dengan sumber/rujukan. Penyajian buku, terdiri; 1) penyajian teks berdasarkan pendekatan konservasi wisata bahari, 2) kepaduan teks dan tugas dan 3) kelogisan materi. Bahasa, terdiri; 1) pilihan kata atau diksi, 2) penyusunan kalimat yang benar.

3.2.8 Diseminasi dan Implementasi Produk Akhir

Proses dan implementasi produk akhir adalah proses mencetak, mempresentasikan, dan mempublikasikan produk akhir melalui kegiatan forum ilmiah atau jurnal ilmiah.

3.3 Data dan Sumber Data

Data yang dihimpun melalui penilaian dan uji coba terdiri atas dua jenis, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Sumber data kualitatif berupa kritikan dan saran para ahli, praktisi, dan peserta didik SMA. Data diperoleh melalui konsultasi, diskusi, wawancara, dan melalui angket penilaian uji coba ahli, dan kelompok pengguna. Data itu digunakan untuk menelaah, merevisi, dan menyempurnakan produk. Data kuantitatif diperoleh dari hasil uji keefektifan, berupa skor nilai kemampuan peserta didik dalam mempelajari setiap kompetensi yang ada dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

3.4 Instrumen Pengumpulan Data

Instrument yang digunakan sebagai alat pengumpul data kelayakan dan keefektifan produk penelitian tersebut berupa panduan observasi, wawancara, angket penilaian yang diisi oleh ahli pembelajaran bahasa dan sastra, ahli wisata lokal, praktisi, dan peserta didik. Instrumen berupa soal tes bagi kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengukur tingkat keefektifan pembelajaran bahasa Indonesia.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dikelompokkan dengan menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif terdiri dari analisis verbal berupa hasil penilaian, komentar, kritik, dan saran yang diperoleh dari uji ahli, praktisi dan kelompok pengguna. Hasil pilahan, klasifikasi data, dan penyimpulan dilakukan berdasarkan data yang disajikan secara deskriptif kualitatif.

Teknik analisis kuantitatif, diperoleh dari hasil kemampuan peserta didik SMA kelas X daerah pesisisr Botumoitu Kab Boalemo. Dari pengukuran akhir yang dilaksanakan, akan diperoleh skor yang mencerminkan kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran dengan pendekatan konservasi wisata bahari pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penilaian kemampuan mahapeserta didik dianalisis dengan teknik numerikal, melalui analisis uji t menggunakan program SPSS.

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL PELAKSANAAN

2.5 Anggaran Biaya

Anggaran biaya penelitian ditunjukkan pada Tabel 4.1 berikut.

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan
1	Bahan	3.500.000
2	Pengumpulan Data	2.000.000
3	Analisis Data, Sewa Peralatan	2.500.000
4	Pelaporan, Luaran Wajib, Luaran Tambahan	4.500.000
Jumlah		12.500.000

2.6 Jadwal Penelitian

Jadwal pelaksanaan berikut ini.

No	**Kegiatan**	**Bulan ke-**				
		1	2	3	4	5
1	Penyusunan Proposal Penelitian					
2	Observasi					
3	Pengumpulan Data					
4	Analisis Data Penelitian					
5	Penyusunan Laporan Akhir					
10	Diseminasi					

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Pemetaan Penguasaan Kompetensi Dasar Peserta Didik Bahasa Indonesia Kelas X Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Daerah Pesisir Botumoito Kabupaten Boalemo Gorontalo

Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran SMA kelas X, memuat beberapa materi, seperti; laporan hasil observasi, menulis teks eksposisi dan anekdot, yang jumlahnya sangat terbatas. Laporan hasil observasi, menulis teks eksposisi dan anekdot merupakan keterampilan yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia untuk menyampaikan informasi sejelas-jelasnya, menambah wawasan dan pengetahuan. Bahan ajar adalah salah satu alternatif pemerintah dalam usahanya untuk mencapai tujuan pendidikan. Inovasi yang dapat dilakukan adalah dengan menciptakan bahan suatu bahan ajar yang lebih baik, sehingga wawasan peserta didik dalam pembelajaran hasil observasi, menulis teks eksposisi dan anekdot semakin banyak dan berkembang. Menulis bahan ajar berarti mengajarkan sesuatu mata pelajaran melalui tulisan. Oleh karena itu, bahasa yang digunakan pun bukan bahasa buku tejs yang bersifat sangat formal, melainkan bahasa yang setengah formal dan lisan. Mengingat bahwa pengembangan bahan ajar merupakan suatu kegiatan yang penting dilakukan sebagai penunjang dalam pembelajaran peserta didik, maka pengembangan bahan ajar perlu ditingkatkan lagi. Dijelaskan sebelumnya bahwa tujuan yang harus dicapai dari proses pembelajaran memahami hasil observasi, menulis teks eksposisi dan anekdot ini adalah agar peserta didik dapat memahami struktur dan kaidah penulisan dalam penulisan hasil observasi, menulis teks eksposisi dan anekdot hingga pada akhirnya peserta didik bisa menuangkan ide dan gagasannya secara sitematis ke dalam sebuah tulisan untuk mancapai tujuan tersebut guru harus mampu menghadirkan bebagai macam cara, baik dalam pemilihan metode, media maupun bahan ajar. Materi menulis hasil observasi, menulis teks eksposisi dan anekdot merupakan fokus dari tahapan penelitian. Menulis hasil observasi, menulis teks eksposisi dan anekdot merupakan tulisan yang memberikan informasi mengenai mengapa dan bagaimana serta menjelaskan sebuah proses atau konsep mengenai suatu yang terjadi. Tujuan hasil observasi, menulis teks eksposisi dan

anekdot memberikan informasi, menjelaskan dan menjawab pertanyaan mengapa, apa, kapan, dan bagaimana. Menulis laporan hasil observasi, menulis teks eksposisi dan anekdot bersifat memberikan pemaparan yang berisi informasi secara objektif dengan jelas sehingga pembaca atau pendengar mendapat kejelasan tentang topik bahasan dalam tulisan atau pembicaraan. Umumnya pada saat pembelajaran berlangsung, guru dan peserta didik menggunakan buku teks yang diberikan pemerintah sebagai sumber pembelajaran. Buku teks memuat seluruh kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik termasuk didalamnya tentang memproduksi teks eksposisi. Akan tetapi buku teks tersebut tidak mencukupi kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran tentang hasil observasi, menulis teks eksposisi dan anekdot. Menurut peserta didik pemaparan materi atau pembahasan yang terdapat dibuku ajar yang di berikan pemerintah sangat terbatas.

Tahapan penelitian dan pengembangan yang dilakukan adalah observasi terhadap kebutuhan materi kelas X, pada peserta didik SMA Botumoito Kab.Boalemo. Peserta didik disuruh untuk menulis teks eksposisi sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Terdapat sejumlah 16 responden yang ikut dalam tes menulis laporan hasil observasi, menulis teks eksposisi dan anekdot ini. Pengambilan data tes menulis laporan hasil observasi, menulis teks eksposisi dan anekdot berlangsung dengan baik dan lancar. Selanjutnya pengambilan data angket dilaksanakan di ruang kelas X SMA Negeri I Botumoito Tahun Pembelajaran 2021-2022 yang berjumlah 16 peserta didik yang dijadikan subjek dalam penelitian.

Pada hari pengambilan angket yang hadir 11 peserta didik, sehingga terdapat 11 peserta didik yang dijadikan subjek dalam penelitian ini. Proses pengambilan data angket berlangsung selama 30 menit. Proses pelaksanaan pengembangan bahan ajar menulis laporan hasil observasi, menulis teks eksposisi dan anekdot ini dilakukan dengan beberapa tahap. Tahap pertama yaitu dengan melakukan survei lapangan dalam melakukan analisis masalah dan analisis kebutuhan di SMA Negeri 1 Botumoito Boalemo.

Proses ini merupakan latar belakang masalah penelitian pengembangan dengan menebar angket. Tahap ini dilakukan untuk memahami ide atau gagasan agar produk yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan. Studi pendahuluan ini dilakukan dengan cara membagikan angket kepada 2 orang yaitu 1 validator dari tim ahli dan 1 guru bahasa Indonesia dan 11 peserta didik di SMA Negeri 1 Botumoito tersebut dengan terlebih dahulu menguraikan definisi dari bahan ajar pada angket agar memiliki gambaran tentang pertanyaan dalam angket yang disampaikan.

No	Materi	Jawaban	Guru	Siswa	Jumlah
1	Mengenal Bahan Ajar	Ya Tidak	1 0	8 3	9 3
2	Menggunakan Bahan Ajar	Ya Tidak	0 1	0 11	0 12
3	Perlunya Desain Bahan Ajar Menulis Teks LHO, Eksposisi, dan Anekdot	Ya Tidak	1 0	11 0	12 0

Hasil penelusuran dari angket ditemukan 100 % dari guru dan peserta didik menyatakan membutuhkan bahan ajar pada materi menulis laporan hasil observasi, menulis teks eksposisi dan anekdot dalam proses pembelajaran agar berjalan lebih efektif dan agar dapat dijadikan oleh peserta didik sebagai sarana pembelajaran secara individual. Kemudian berdasarkan hasil analisis terhadap kebutuhan bahan ajar, di dapati bahwa guru hanya menggunakan buku teks Kemdikbud dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dan

tidak memiliki bahan ajar lain selain buku teks tersebut, tentunya hal ini sangat riskan karena peserta didik kurang mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam dan peserta didik tidak sepenuhnya dapat mengeksplorasi kemampuannya dalam kegiatan menulis menulis laporan hasil observasi, menulis teks eksposisi dan anekdot Sebanyak 40% guru dari yang di survei, belum mengenal bahan ajar berupa modul pembelajaran.

Hal ini tentunya semakin memperkuat data bahwa tidak ada bahan ajar pendamping dalam pelajaran bahasa Indonesia.di sekolah. Lalu, guru juga membutuhkan bahan ajar yang dapat meningkatkan nilai peserta didik dalam menulis menulis laporan hasil observasi, menulis teks eksposisi dan anekdot dan setuju terhadap pengembangan bahan ajar menulis laporan hasil observasi, menulis teks eksposisi dan anekdot karena kurangnya kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksposisi menggunakan buku teks yang selama ini digunakan. Hasil analisis kebutuhan bahan ajar peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik hanya menggunakan satu buku sebagai sumber belajar yaitu buku teks Kemdikbud. Semua peserta didik menyatakan tidak menggunakan bahan ajar berupa modul pembelajaran. Sebanyak 80% peserta didik menyatakan tertarik dalam pembelajaran menulis laporan hasil observasi, menulis teks eksposisi dan anekdot dan data juga menunjukkan bahwa dalam proses pembelajarannya mereka mengalami kesulitan dalam menulis teks eksposisi dan didapati data sebanyak 60% peserta didik menyatakan mengalami kesulitan dalam menulis menulis laporan hasil observasi, menulis teks eksposisi dan anekdot Hal ini tentunya sangat membutuhkan perhatian khusus dalam pembuatan bahan ajar berbentuk modul yang layak

digunakan bagi peserta didik. Kemudian sebanyak 80% peserta didik menyatakan bahwa bahan ajar yang selama ini digunakan belum sesuai dengan konteks dan sebanyak 90% responden meyatakan setuju tentang rencana pengembangan bahan ajar menulis laporan hasil observasi, menulis teks eksposisi dan anekdot sebagai solusi dalam masalah yang mereka hadapi. Berdasarkan beberapa hasil analisis kebutuhan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar sangat dibutuhkan oleh guru maupun peserta didik yang sangat diharapkan mampu untuk meningkatkan nilai dan kualitas pembelajaran menulis menulis laporan hasil observasi, menulis teks eksposisi dan anekdot

5.2 Buku ajar peserta didik bahasa Indonesia kelas X dengan pendekatan konservasi wisata bahari daerah Pesisir Botumoito Kabupaten Boalemo Gorontalo

Buku ajar Bahasa Indonesia yang disusun merupakan program pengembangan buku ajar di kelas X SMA yang dilakukan oleh tim peneliti jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dengan pendekatan konservasi wisata bahari di masyarakat pesisir Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo. Buku ini diharapkan dapat membantu guru, peserta didik, maupun instansi terkait dalam proses belajar mengajar.

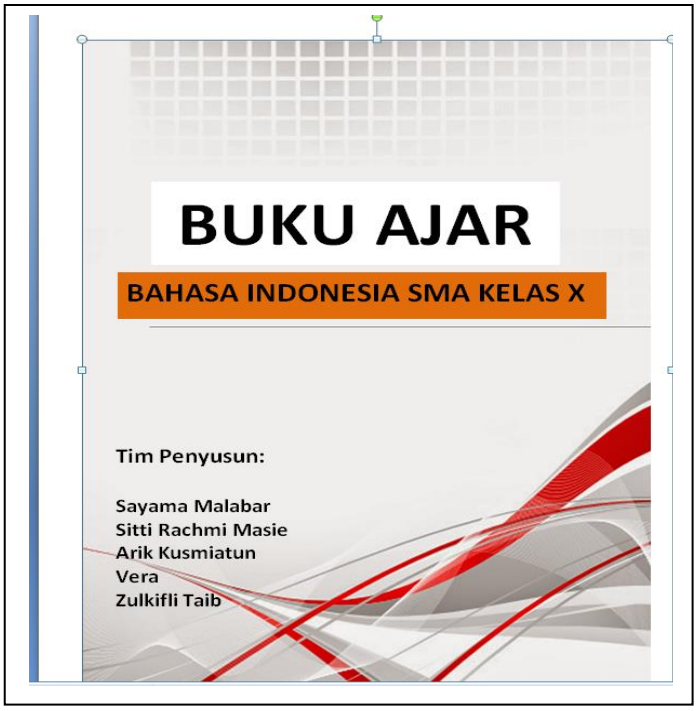

Ada tiga materi yang dituangkan oleh tim peneliti dalam buku ajar tersebut, yaitu materi tentang teks laporan hasil observasi, teks eksposisi, dan teks anekdot. Setiap teks berisi penjelasannya masing-masing sesuai dengan kompetensi dasar yang akan diajarkan.

a. Teks Laporan Hasil Observasi

Ada empat kompetensi dasar yang membahas tentang teks laporan hasil observasi, empat kompetensi dasar tersebut masing-masing terbagi atas dua kompetensi dasar kognitif, dan dua kompetensi dasar psikomotorik. Pada kompetensi dasar aspek kognitif yang pertama, peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi teks laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis. Melalui kompetensi dasar ini, maka materi-materi yang dituangkan dalam buku ajar tersebut meliputi: pengertian teks laporan hasil observasi, ciri-ciri teks laporan hasil observasi stuktur teks laporan hasil observasi. Langkah-langkah pembelajaran yang akan ditempuh pada kompetensi dasar pertama ini diawali pemberian stimulasi oleh guru kepada peserta didik mengenai gambaran materi yang akan dipelajari saat itu.

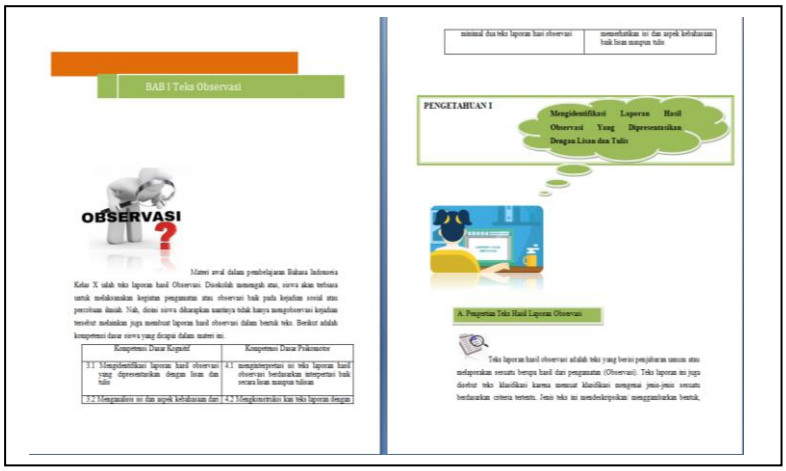

Untuk menciptakan cara berpikir peserta didik secara kritis, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk sebanyak mungkin mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat mengenai materi ajar yang dipelajari. Pada kompetensi dasar ini, peserta didik kemudian diarahkan untuk sama-sama berdiskusi mengidentifikasi masalah yang akan dibahas dalam teks laporan hasil observasi yang meliputi isi teks laporan hasil

observasi. Dalam buku ajar tersebut, juga terdapat soal-soal Latihan yang berkaitan dengan materi teks laporan hasil observasi, khususnya materi pada kompetensi dasar aspek pengetahuan yang pertama ini. Dalam buku ajar tersebut terdapat satu contoh soal yang sudah disertai jawaban yang diharapkan dapat sama-sama dibahas oleh guru dan peserta didiknya, serta juga terdapat satu Latihan soal pilihan ganda yang harus dikerjakan oleh para peserta didik.

Kemudian pada kompetensi dasar aspek psikomotorik yang pertama peserta didik diharapkan mampu menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarakan interpretasi secara lisan maupun tulisan. pada aspek ini, peserta didik diarahkan untuk dapat mengidentifikasi isi teks laporan hasil observasi, Menyusun ringkasan isi pokok teks laporan hasil observasi serta menyimpulkan isi fungsi teks laporan hasil observasi. Langkah-langkah pembelajaran yang ditempuh untuk dapat mengidentifikasi isi teks laporan hasil observasi diawali dengan terlebih dahulu guru melakukan apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik mengenai teks laporan hasil observasi, setelah itu guru menggunakan beberapa contoh teks laporan observasi yang telah disediakan dalam buku teks. Guru menugaskan peserta didik untuk melihat tayangan video atau mendengarkan pembacaan langsung dari contoh teks laporan hasil observasi tersebut. Saat itu peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan kemudian mengerjakan tugas-tugas yang diminta oleh guru. Ada empat poin tugas yang harus dikerjakan oleh para peserta didik dalam kelompoknya dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru. Setelah waktu tersebut habis, setiap kelompok diminta oleh guru untuk mempresentasikan hasil kerjanya. Dalam hal ini, kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan baik berupa pertanyaan dan saran kepada kelompok yang sedang melakukan presentasi.

Pada indikator yang kedua, peserta didik diarahkan dapat Menyusun ringkasan isi teks laporan hasil observasi agar dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menceritakan kembali isi teks laporan hasil observasi tersebut. guru dapat memulai pembelajaran dengan terlebih dahulu menampilkan contoh sebuah paragraf kemudian menugaskan peserta didik untuk membuat ringksan dari paragraf tersebut. Langkah ini dilakukan agar guru dapat mengetahui pemahaman peserta didik tentang cara membuat

ringkasan yang tepat. Setelah peserta didik memahami cara membuat ringkasan dengan tepat, selanjutnya peserta didik diarahkan untuk membaca teks laporan hasil observasi yagn baru lalu mengerjakan tugas-tugas yang diperintahkan dalam buku ajar tersebut. Setelah peserta didik mengidentifikasi isi laporan hasil observasi, dan Menyusun ringkasan dari isi teks laporan hasil obsevasi tersebut, indikator terakhir yang akan ditempuh adalah menyimpulkan fungsi teks laporan hasil observasi. Adapun teks laporan hasil observasi yang harus disimpulkan oleh para peserta didik yaitu teks laporan hasil observasi yang ada dalam buku ajar. Selain itu, peserta didik juga diberikan tugas untuk mencari 2 contoh teks laporan hasil observasi kemudian menentukan fungsi dari contoh teks tersebut.

Kemudian pada kompetensi dasar aspek kognitif yang kedua, peserta didik diharapkan mampu menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi. Materi yang diajarkan pada kompetensi dasar ini yaitu tentang tujuan dan manfaat teks laporan hasil observasi, jenis-jenis teks laporan hasil observasi serta teks laporan hasil observasi. Aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi, dijelaskan pada materi “Teks laporan hasil observasi”. Dalam materi tersebut, juga dijelaskan mengenai struktur teks laporan hasil observasi. Sama halnya dengan pengetahuan I, pada pengetahuan II atau kompetensi dasar kognitif yang kedua ini juga terdapat satu contoh soal dan satu Latihan soal yang harus dikerjakan oleh para peserta didik. Untuk kompetensi dasar aspek psikomotorik yang kedua, peserta didik diharapakan mampu mengkonstrusikan teks laporan hasil observasi dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulis. Indikator capaian pada kompetensi dasar psikomotorik yang kedua ini meliputi, cara melengkapi gagasan pokok dan gagasan penjelas, seta Menyusun teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan isi dan kebahasaan. Pada indikator yang pertama, peserta didik diberikan tugas untuk mengembangkan paragraf sebagaimana contoh yang telah diberikan dalam buku ajar. Kemudian pada indikator yang kedua, peserta didik diarahkan untuk dapat Menyusun teks laporan hasil observasi dengan terlebih dahulu menentukan objek yang akan dimati, Menyusun jadwal observasi yang akan dilakukan, melakukan observasi terhadap objek dengan menyiapkan beberapa pertanyaan atau poin-poin pengamatan, mencatat hasil observasi, menyusun teks laporan hasil observasi yang telah dilakukan, mempresentasikannya, memberikan tanggapan baik kritik maupun saran, dan

yang terakhir peserta didik dapat mempublikasikan teks laporan hasil observasi mereka di majalah dinding, majalah sekolah, blog, atau di media cetak.

b. Teks Eksposisi

Teks Eksposisi merupakan salah satu teks yang juga diajarkan di SMA yang ada di kecamatan Botumoito. Oleh karena itu, teks ini turut dijadikan sebagai materi ajar pada buku ajar Bahsa Indonesia yang dikembangkan oleh tim peneliti. Melalui materi ini, peserta didik diharapkan akan mampu menemukan informasi dan juga memberikan sebuah informasi kepada orang lain. Ada empat kompetensi dasar yang membahas khusus tentang teks eksposisi. Masing-masing terdiri dari dua kompetensi dasar aspek kognitif, dan dua kompetensi dasar aspek psikomotorik.

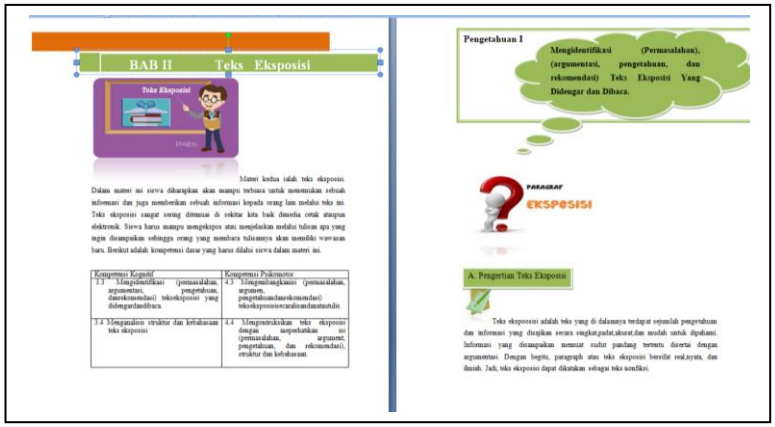

Pada kompetensi dasar aspek kognitif yang pertama, peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi yang didengar dan dibaca. Materi-materi yang diajarkan pada kompetensi dasar aspek kognitif yang pertama ini meliputi: pengertian teks eksposisi, ciri-ciri teks eksposisi, jenis-jenis teks ekpsosisi, struktur teks eksposisi, kaidah kebahasaan teks eksposis, tujuan teks ekpsosisi dan contoh teks eksposisi. Dalam kompetensi dasar ini juga disertakan satu contoh soal beserta kunci jawaban yang sama-sama akan dibahas oleh guru bersama para peserta didik, serta satu soal Latihan yang haruus dikerjakan secara mandiri oleh para peserta didik.

Kemudian pada kompetensi dasar aspek psikomotorik yang pertama, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan

rekomendasi) teks eksposisi secara lisan dan tulis. Kompetensi dasar ini terbagi atas dua indikator capaian. Pertama, peserta didik diharapkan mampu melengkapi tesis dengan argumen yang mendukung. Pada indikator pertama ini, guru mengajak peserta didik untuk dapat memperhatikan contoh gagasan pokok dan gagasan penjelas pada satu paragraf, setelah itu guru mengajak peserta didik untuk secara bersama-sama mendiskusikan gagasan pokok dan gagasan penjelas pada paragraf-paragraf selanjutnya. Tugas yang diberikan guru kepada peserta didik berkaitan dengan indikator pertama ini yakni peserta didik secara berkelompok harus menemukan gagasan pokok dan gagagsan penjelas pada contoh teks yang disajikan, hasil dari temuan tersebut akan masing-masing perwakilan kelompok presentasikan.

Kompetensi dasar aspek pengetahuan yang kedua membahas tentang struktur dan aspek kebahasaan teks eksposisi. Peserta didik diharapkan mampu menganalisis struktur dan aspek kebahasaan dari teks eksposisi tersebut. materi-materi yang diajarkan pada kompetensi dasar ini meliputi: Analisis struktur teks eksposisi, analisis unsur kebahasaan teks eksposisi, dan isi teks eksposisi. Pada kompetensi dasar ini, juga terdapat satu cintoh soal beserta kunci jawaban, dan satu Latihan soal yang harus dikerjakan oleh peserta didik secara individu.

Selanjutnya, pada kompetensi dasar aspek psikomotorik yang kedua, peserta didik diharapkan mampu mengkonstruksikan teks eksposisi dengan memperhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) struktur dan kebahasaan. Dalam kompetensi dasar ini, peserta didik diarahkan dan diajarkan mengenai cara menentukan masalah berserta solusi-solusinya pada sebuah teks eksposisi, setelah itu peserta didik membuat kerangka yang di dalamnya berisi rincian permasalahan beserta argumen pendukungnya. Langkah selanjjutnya peserta didik diarahkan untuk dapat mengumpulkan bahasa karena teks eksposisi sangat memerlukan kelogisan dalam berargumen yang diperkuat oleh fakta, dan Langkah terakhir adalah mempertimbangkan sasaran pembaca. Langkah terakhir tidak boleh diabaikan sebab akan berpengaruh pada kedalaman dan keluasan isi tulisan, termasuk pada pilihan kata yang digunakan. setelah merancang masalah beserta kerangka dari teks eskposisi tersebut, peserta didik selanjutnya diarahkan untuk menjadikan kerangka itu menjadi sebuah teks yang lengkap dan utuh. Untuk dapat lebih melatih pemahaman peserta didik mengenai kompetensi dasar yang diajarkan ini, guru

memberikan tugas kepada peserta didik dengan mencari topik yang menarik dan dikuasai oleh peserta didik. Kemudian peserta didik diarahkan untuk membuat kerangka karangannya. Tugas ini bisa dikerjakan secara individu maupun kelompok.

c. Teks Anekdot

Ada empat kompetensi dasar yang khusus membahas tentang teks anekdot. Masing-masing terdiri dari dua kompetensi dasar aspek pengetahuan, dan dua kompetensi dasar aspek psikomotorik. Pada kompetensi dasar aspek pengetahuan yang pertama, peserta didik diharapkan mampu mengeavulasi teks anekdot dari aspek makna tersirat. Materi-materi yang diajarkan pada kompetensi dasar ini, meliputi: pengertian teks anekdot, ciri-ciri teks anekdot, unsur-unsur pembangun teks anekdot, struktur teks anekdot, kaidah kebahasaan teks anekdot, tujuan teks anekdot, serta contoh teks anekdot. Pada kompetensi dasar ini, juga terdapat satu contoh soal yang sama-sama akan dibahas oleh guru beserta para peserta didik, serta satu Latihan soal yang akan dikerjakan oleh peserta didik untuk mengetes pemahaman mereka mengenai materi yang diajarkan.

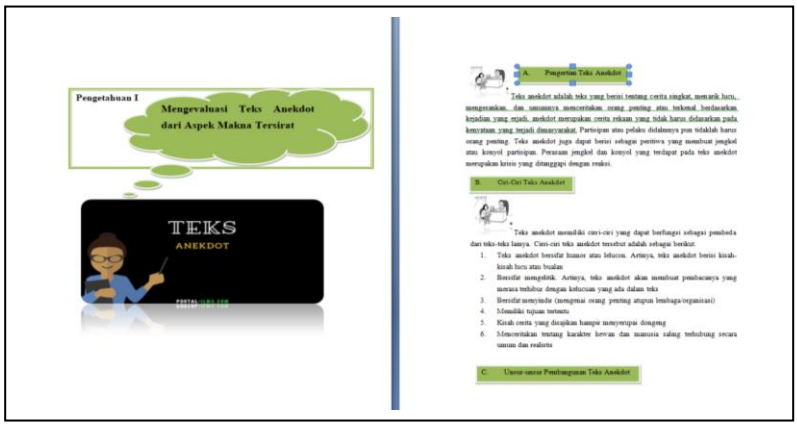

Kemudian pada aspek psikomotorik yang pertama, peserta didik diharapkan mampu mengkonstruksikan makna tersirat dalam sebuah teks anekdot baik lisan maupun tulis. Kompetensi dasar ini juga terdiri dari dua indikator capaian. Pertama, peserta didik harus mampu menganalisis kritik yang disampaikan secara tersirat dalam anekdot, kedua peserta didik harus mampu menyimpulkan makna tersirat dari anekdot. Pada indikator yang pertama, peserta didik diberikan satu contoh teks anekdot yang di dalamnya mengandung sebuah makna tersirat. Peserta didik diarahkan untuk menganalisis sebuah kata, frasa, klausa

atau kalimat yang ada pada teks tersebut yang bermakna idiom. Dalam buku ajar ini juga sudah disertai contoh analisis dari sebuah teks anekdot, hal itu tentu dapat membantu peserta didik dalam memahami cara menganalisis sebuah makna tersirat yang ada dalam teks. Setelah peserta didik menganalsis makna tersirat yang ada dalam teks anekdot, pada indikator kedua peserta didik diarahkan untuk menyimpulkan makna tersirat yang ada pada teks. Makna tersirat yang dimaksud lebih mengarah pada pesan moral yang hendak disampaikan melalui anekdot. Pesan moral itu dapat dirunut dari kritikan atau sindiran yang disampaikan lewat anekdot.

Kompetensi dasar aspek kognitif yang kedua membahas mengenai struktur dan kebahasaan teks anekdot. Pada kompetensi dasar ini peserta didik diharapkan mampu menganalisis struktur dan aspek kebahasaan teks anekdot. Materi-materi yang diajarkan pada kompetensi dasar ini meliputi: Unsur kebahasaan teks anekdot, dan struktur teks anekdot. Peserta didik diberikan satu contoh teks anekdot oleh guru, lalu peserta didik secara bersama-sama menganalisis struktur dan aspek kebahasaan dari teks tersebut. Pada kompetensi dasar ini juga, terdapat satu contoh soal yang sama-sama akan dibahas oleh guru dan peserta didik. Serta satu soal Latihan yang harus dikerjakan oleh peserta didik guna mengetes pemahaman mereka mengenai materi yang diajarkan.

Pada kompetensi dasar aspek psikomotorik yang kedua, peserta didik diharapkan mampu menciptakan kembali teks anekdot dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik lisan maupun tulis. Ada dua indikator capaian pada kompetensi dasar ini. Pertama, peserta didik diharapkan mampu menceritakan kembali isi anekdot dengan pola penyajian yang berbeda. Salah satu cara menulis Peserta didik diberikan satu contoh teks anekdot, kemudian peserta didik menulis kembali teks tersebut dengan pola penyajian yang berbeda. Penilaian hasil kerja peserta didik difokuskan pada perubahan pola penyajian teks tetapi tetap memperhatikan isi teks aslinya dan ketepatan struktur serta kebahasaannya. Kemudian pada indikator capaian kedua, peserta didik diharapkan mampu Menyusun teks anekdot berdasarkan kejadian yang menyangkut orang banyak atau perilaku tokoh publik. Peserta didik diberikan tugas untuk Menyusun sebuah teks anekdot. Penilaian terhadap karya peserta didik difokuskan pada kesesuaian isi teks anekdot, ketepatan, dan kelengkapan struktur serta kebahasaannya.

Berikut penilaian kelayakan isi buku ajar Mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas X Tingkat SMA Pendekatan Konservasi Wisata Bahari.

No	Nama Siswa	Skala Penilaian											
		1 Kesesuaian Materi				2 Keakuratan materi				3 Pendukung Materi Pembelajaran			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Sulastri Abdullah			√				√					√
2	Mutia Pagune				√			√					√
3	Yulpandri Mooduto				√			√					√
4	Tiyansi Dunggio			√				√					√
5	Febriyanti Djahya			√					√				√
6	Sri Ayu Lestari			√				√					√
7	Sarpani Tambiyo			√					√				√
8	Susanti Aminullah			√				√					√
9	Firman Nihe			√					√				√
10	Sugiyanto Malae			√					√				√
11	Agsutin Lasimpala			√					√				√

Penilaian siswa terhadap kelayakan isi buku, menunjukkan keseusian uraian materi dengan KI dan KD, terlihat pada kelengkapan materi wacana, berupa (1) percakapan, (2) teks laporan utuh, gambar dan ilustrasi yang sesuai (3) sesuai dengan fakta atau ruang lingkup yang jelas, (4) keakuratan materi, dan sarana pendukung pada pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Rajawali Press

Dakir.2010. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Rineka Cipta. Jakarta

Didipu Herman. 2018. *Dasar-Dasar Apresiasi Kajian, dan Pembelajaran Prosa Fiksi.* CV Athara Samudra. Gorontalo

Djou Josef Alfonsisus Gadi. *Pengembangan 24 Destinasi Wisata Bahari Kabupaten Ande*. Volume 3. Nomor 1, 21 April 2013.

Ditjen GTK Kemendikbud. 2016. *Buku Pengangan Pelatihan Instruktur Nasional/Mentor Guru Pembelajar*. Jakarta.

Effendi dan Hartono. 2005. *E-Learning Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi

Gall, Joyce P. Gall and Walter R. Borg. 2003 *Educational Research An Introduction*. New York: AB

Hartanto. 2016. *Penggunaan E-learning sebagai Media Pembelajaran*. Artikel. Jurnal unej.ac.id

Haryono Resmaningrum Yuni. 2015. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Kalasan*. Fakultas Bahasa Dan Seni. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Negeri Yogyakarta

Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosda

Pantai Crystal Bay Desa Sakt, Kec, Nusa Penida, Kab. Klungklung. *Jurnal Destinasi Pariwisata.* Volume 2. Nomor 2, 2014. ISSN 2338-8811

Pinasti, Intan Indria. 2018. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum 2013 (Studi Kasus Pembelajaran Teks Ulasan Cerpen Di Kelas VIII Smp Negeri 2 Ngawi.* Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia Dan Pengajarannya. Volume 6, Nomor 1, April 2018. ISSN 12302-6405

Nuryanti, B. Lena. 2015. *Model Pembelajaran E-Learning Melalui Homepage sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat dan Kreativitas Peserta didik*. Jurnal. upi.edu/file/lena

Suwandi, Sarwiji. 2019. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Era Industri 4.0*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Widyastono, Herry. 2015. *Pengembangan Kurikulum Di Era Otonomi Daerah Dari Kurikulum 2004, 2006, Ke Kurikulum 2013*. Bumi Askara. Jakarta.

Lampiran 1. Biaya Penelitian

Lampiran 1. Biaya Penelitian

1. Bahan				
Bahan	**Pembiayaan**	**Kuantitas**	**Harga Satuan (Rp)**	**Biaya (Rp)**
Lembar Observasi	Kegiatan Pelaksanaan Penelitian	25 mahapeserta didik	30.000	750.000
Aneka Map	Kegiatan Pelaksanaan Penelitian	25 buah	30.000	750.000
Kertas	Kegiatan Pelaksanaan Penelitian	30 buah	10.000	300.000
CD RW	Penyimpanan data rekaman	20 buah	10.000	200.000
Ext. Hard disk	Penyimpanan data	1 buah	1.500.000	1.500.000
			Subtotal	**3.500.000**
2. Pengumpulan Data				
Bahan	**Pembiayaan**	**Kuantitas**	**Harga Satuan (Rp)**	**Biaya (Rp)**
Ballpoin	Kegiatan Perencanaan dan Pelaksanaan Penelitian	100 buah	5.000	500.000
Spidol	Kegiatan Perencanaan dan Pelaksanaan Penelitian	10 buah	10.000	100.000
Map	Pengumpulan Data	30 lembar	10.000	300.000
Kerta HVS	Mencetak Laporan	10 reem	40.000	400.000
Kertas Buram	Pengumpulan data	10 reem	30.000	300.000
Penggandaan administrasi	Administrasi	1 paket	400.000	400.000
			Subtotal	**2.000.000**
3. Analisis Data				
Observasi	Pengumpulan data awal	1 kegiatan	1.000.000	1.000.000
Servey Pembelajaran Bahasa Indonesia di Daerah Pesisir	Pengumpulan Data Akhir	1 kegiatan	1.500.000	1.500.000
			Subtotal	**2.500.000**
4. Pelaporan Iuran Wajib dan Luaran Tambahan				
Biaya Pelaksanaan Seminar	Penyajian hasil penelitian	1 kegiatan	2.000.000	2.000.000
Biaya Publikasi Artikel	Publikasi hasil penelitian	2 Artikel	2.000.000	2.000.000
Laporan Akhir	Laporan Akhir	1 kegiatan	500.000	500.000
			Subtotal	**4.500.000**
			Total	**12.500.000**

Lampiran 2. Dukungan Sarana dan Prasarana Penelitian

Penelitian ini menggunakan dukungan sarana dan prasarana di Fakultas Sastra dan Budaya. Sarana dan prasarana penelitian adalah berikut ini.

No	Nama Alat	Lokasi Alat	Manfaat
1	LCD 1 unit	Multimedia	Menampilkan objek pada layar
2	Komputer	Multimedia	Untuk mengetik laporan
3	Printer 1 unit	Multimedia	Mencetak kebutuhan penelitian
4	Scanner 1 unit	Multimedia	Pemindaian objek
6	Camera Digital 1 unit	Multimedia	Dokumentasi objek penelitian
7	Penggunaan Ruang Perpustakaan	Perpustakaan	Praktik penerapan penelitian

Lampiran 3. Susunan Organisasi dan Pembagian Tugas Peneliti

SUSUNAN ORGANISASI TIM PENELITI DAN PEMBAGIAN TUGAS

No.	Nama/NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Uraian Tugas
1	Prof. Sayama Malabar, M.Pd NIDN 0029076008	UNG	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	-Penyusunan proposal -Seminar proposal -Survei -Penyusunan instrumen - Pengumpulan data -Membuat transkrip data -Mengidentifikasi data -Mengedit data -Mengklasifikasi data -Mereduksi data -Analsisis data -Penyusunan laporan -Penggandaan -Publikasi ilmiah
2	Dr. Sitti Rachmi Masie, S.Pd.,M.Pd NIDN 0008048002	UNG	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	-Penyusunan proposal -Seminar proposal -Survei -Penyusunan instrumen - Pengumpulan data -Membuat transkrip data -Mengidentifikasi data -Mengedit data -Mengklasifikasi data -Mereduksi data -Analsisis data -Penyusunan laporan -Penggandaan -Publikasi ilmiah
3	Dr. Arik Kusmiatun, M.Pd	UNY	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	- Penyusunan Tinjauan Pustaka -Mereduksi data -Analsisis data - Mengedit data dan laporan -Penyusunan laporan -Publikasi ilmiah
4	Vera 321416101	UNG	Pendidikan	- Menyusun Tinjauan

	(mahapeserta didik)		Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Pustaka Mengumpulkan data -Membuat transkrip data -Mengidentifikasi data -Mengedit data -Menggandakan
5	Zulkifli 311416078	UNG	Pendidikan Bahasa dan Indonesia	Mengumpulkan data -Membuat transkrip data -Mengidentifikasi data -Mengedit data -Menggandakan

Lampiran 4. Biodata Ketua Peneliti

BIODATA KETUA DAN ANGGOTA PELAKSANA

A. Biodata Ketua
A. Identitas Diri

1. Identitas

1. Nama : Prof. Dr. Sayama Malabar, M. Pd
2. NIP : 196007291986032002
3. Tempat, Tgl Lahir : Gorontalo, 29 Juli 1960
4. Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
   Fakultas : Sastra dan Budaya
   Perguruan Tinggi : Univesitas Negeri Gorontalo
5. Alamat Kantor : Jln. Jenderal Sudirman No. 6. Kode Pos: 96128 Kota Gorontalo
6. Alamat Rumah : Jln. Prof. Dr. HB. Jassin No. 560. Kode Pos:96139 Kota Gorontalo
7. Pendidikan

No.	Universitas/Institut dan Lokasi	Gelar	Tahun Selesai	Bidang Studi
1.	FKIP Unsrat Manado di Gorontalo	Dra	1984	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
2.	IKIP Jakarta	M. Pd	1997	Pendidikan Bahasa
3.	Unsrat Manado	Dr.	2011	Linguistik

2. Pengalaman Penelitian

No.	Judul	Tahun	Kedudukan
1.	Tingkat Keterbacaan Puisi Bagi Peserta didik SLTP Negeri 3 Gorontalo”	1998	Ketua
2.	Kemampuan Guru Menyusun Perangkat Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual” (Studi Deskriptif Pada Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 6 Kota Gorontalo)..	2005	Ketua
3.	Penggunaan Metode Pembelajaran Kontekstual (CTL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada	2006	Ketua

	Mahapeserta didik Semester II Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FSB Universitas Negeri Gorontalo Tahun Akademik 2005/2006" (PTK)		
4.	Makna Tanda-Tanda Bau Kemenyan Dalam Aktivitas Kehidupan Masyarakat Gorontalo" (Suatu Kajian Dari Segi Semiotika)	2007	Ketua
5.	Penyusunan Kamus Bahasa Adat Gorontalo Melalui Program TRUE BASIC	2011	Ketua
6.	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (*Studi Eksperimen pada Peserta didik Kelas XII SMA Negeri 1 Tibawa Kabupaten Gorontalo)*	2012	Ketua
7.	Pemetaan Kompetensi Peserta didik SMA dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Hasil Uijan Nasional di Kabupaten Gorontalo	2012	Ketua
8.	Pengembangan Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Kelas IX di Provinsi Gorontalo (Tahap I)	2013	Ketua
9.	Pengembangan Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Kelas IX di Provinsi Gorontalo (Tahap II)	-2014	Ketua
10..	Pemberdayaan Teknik Pendampingan Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Guru Menyusun Tes UAS Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA di Kota Gorontalo	2018	Ketua

3. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat

1.	Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas pada Guru-Guru SMP Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Se Kabupaten Gorontalo	2012	Ketua
2.	Penerapan Model Lesson Study dan Pendampingan Guru SMA di Kabupaten Gorantalo dan Kabupaten Gorontalo Utara	2012	Ketua
3.	Pelatihan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) pada Kepala Sekolah dan Pengawas Se Kota Gorontalo	2013	Ketua
4.	Pelatihan Pembelajaran Tematik Bagi Guru-Guru SD Se Kota Gorontalo	2014	Ketua
5.	Peninkatan Mutu Kebahasaan bagi Guru SMP dan M. Ts se Kota Gorontalo" yang diselenggarakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo	2016	Ketua
6.	Pelatihan Teknik Penyusunan Perangkat Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Guru-Guru SMA Se Kabupaten Gorontalo Utara	2016	Ketua

7.	Peninkatan Mutu Kebahasaan bagi Aparatur TNI dan POLRIse Kota Gorontalo" yang diselenggarakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo.	2016	Ketua
8.	Penerapan Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Pendekatan Pedagogik Genre	2017	Ketua
9.	Teknik Penggalian Data dan Informasi Areditasi Sekolah/Madrasah	2018	Ketua
10.	Penerapan Sistem Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di Univesitas Negeri Gorontalo	2018	Ketua

4. Pengalaman Profesional serta Kedudukan Saat Ini

No.	Institusi	Jabatan	Periode Kerja
1.	Badan Akreditasi Nasional Sekolah /Madrasah (BAN S/M) Provinsi Gorontalo	Anggota	2017 - 2022
2.	Tim Pengembang Kurikulum UNG	Ketua	2017 - Sekarang
3.	Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu UNG	Ketua	2019
4.	Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT)	Asesor	2019

5. Publikasi Ilmiah

No.	Judul Publikasi	Nama Jurnal	Tahun Terbit
1.	Penggunaan Bahasa Transmigran Jawa di Kabupaten Gorontalo,	Jurnal HUMANIORA: Jurnal Budaya, Sastra dan Bahasa, FIB UGM YogyakartaVolume 24. No. 3 Oktober 2012; ISSN: 0852-0801 Terakreditasi SK Ditjen Dikti N0. 110/DIKTI/Kep2009 tanggal 5 Desember 2009.	2012
2.	The Tondano's Adjective	IJSST (International Journal of Social Science Tomorrow), Vol.2 N0. 3, March 2013. (ISSN: 2277-6168.	2013
3.	Desain Buku Teks Bahasa Indonesia dan Efektifitas	Prosiding AJPBSI Surakarta, ISBN: 978-602-71858-07	2014

	Pembelajarannya		
4.	Eksistensi Bahasa Daerah Gorontalo dan Upaya sebagai Wujud Ketahanan Budaya	Prosiding, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud	2014
5	Increasing Students Achievement in National Examination through Developing Contextual Text Book	Jurnal MAN IN INDIA . ISBN: 0025-1564	2015
6.	Implementasi Lesson Study sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Peserta didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA di Kab. Gorontalo	Prosiding, APROBSI dan Metabook. ISBN: 978-602-73267-5-0	2016
7.	Pelestarian Bahasa Daerah sebagai Media Revolusi Mental	Prosiding APPI-Bastra. Surabaya	2016
8.	Karakteristik Rancangan Pembelajaran Bahasa Abad 21	Prosiding Riksa Bahasa XI UPI	2017
9.	Revitalisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Melalui Pembelajaran Sastra Daerah	Prosiding Hiski Bengkulu	2017
10.	Profil Kekuasaan Kolonial dan Pribumi dalam Novel *Oeroeg* Karya Hella S. Haasse	Jurnal Hiski Bangka Belitung (dalam proses)	2018

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah KKS Pengabdian LPM UNG.

Gorontalo, Maret 2021

‘

Prof. Dr. Sayama Malabar, M. Pd

Anggota Peneliti

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Sitti Rachmi Masie, S. Pd., M. Pd.
2.	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
3.	Jabatan Struktural	-
4.	NIP	19800408 200501 2002
5.	NIDN	0008048002
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 8 April 1980
7.	Alamat Rumah	Desa Bulila Kecamatan Telaga Kab. Gorontalo
8.	Nomor Telepon/Faks/HP	085240202300
9.	Alamat Kantor	Universitas Negeri Gorontalo Fakultas Sastra dan Budaya. Jl. BJ. Habibi Kec. Suwawa Kab. Bone Bolango
10.	Nomor Telepon/Faks	0435-827354 /0435-827354
11.	Alamat e-mail	sittirachmimasie@yahoo.com
12.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	28
13.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Menulis Karya Sastra
		2. Membaca Kritis Kreatif dan Sintopis
		3. Desain Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia
		4. Berbicara Dialektik

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	IKIP Negeri Gorontalo	Universitas Negeri Malang	Universitas Negeri Malang
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Pendidikan Bahasa Indonesia	Pendidikan Bahasa Indonesia
Tahun Masuk-Lulus	1998– 2003	2006 – 2009	2013-2018
Judul Skripsi/Thesis/ Disertasi	Analisis Penokohan dalam Novel Tak Putus Dirundung Malang Karya Sutan Takdir Alisyahbana melalui Pendekatan Dekonstruksi	Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama melalui Konversi Cerita Pendek di SDN 76 Kota Tengah	Model Pembelajaran Menulis Cerita Pendek dengan Pendekatan Literasi Kreatif Bermuatan Nilai Kewirausahaan
Nama Pembimbing/Promotor	1. Prof. Dra. Hj. Mintje Musa Kasim, M.Hum 2. Dra. Sance Lamusu, M.Hum	1. Prof. Dr. H. Nurhadi, M.Pd. 2. Prof. Dr. H. Abd. Syukur Ghazali, M. Pd.	1. Prof. Dr. Wahyudi Peserta didiknto, M.Pd 2. Dr. Hj. Yuni Pratiwi, M.Pd 3. Prof. Dr. Heri Suwignyo, M.Pd

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

Tahun	Judul Penelitian	Sumber Dana
2012	Karakterisasi Showing Novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy	PNBP
2016	Pengembangan Strategi Pembelajaran Menulis Cerita Pendek dengan Pendekatan Literasi Kreatif Bermuatan Nilai	Hibah Disertasi

	Kewirausahaandi Perguruan Tinggi	
2017	Pengembangkan Model Pembelajaran Menulis Cerita Pendek dengan Pendekatan Literasi Kreatif Bermuatan Nilai Kewirausahaan	Disertasi
2018	Eksplorasi Kreativitas Mahapeserta didik dalam Menginterpretasi Karya Sastra Berdasarkan Kecerdasan Emosi Melalui Hasil Membaca Kritis, Kreatif dan Sintopis	PNBP UNG

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

Tahun	Judul Pengabdian	Sumber Dana
2012	Peningkatan Keterampilan dalam Memandu Acara bagi Pemuda Desa Dulamayo Selatan Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo	PNBP
2017	Pemberdayaan Penyuluh Agama Melalui Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Teknik Beretorika Disampaikan Pada Kegiatan Daurah Mubalighah oleh Persaudaraan Muslimah Provinsi Gorontalo	Mandiri
2018	Sosialisasi Tentang Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Pelestarian Tanaman Adat Sebagai Salah Satu Usaha Penaggulangan Bencana Banjir	PNBP UNG
2019	Pemberdayaan Masyarakat Putus Sekolah Melalui Peningkatan Keterampilan Literasi Dengan Metode Digital Kreatif dalam Mewujudkan Budaya Baca Masyarakat di Desa Mokonowu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara.	PNBP UNG

E. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Penerbit
1	Antologi Puisi "Mengembara Lewat Sajak"	2013	Deepublish
2	Menulis Kreatif Naskah Drama Penerapan Strategi Konversi Cerpen	2015	Ideas Publishing
3	Strategi Pembelajaran Menulis Cerpen dengan Pendekatan Literasi Kreatif Bermuatan Nilai Kewirausahaan	2016	Ideas Publishing

F. Pengalaman Penyampaian Makalah pada Pertemuan Seminar Ilmiah 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan/ Judul Artikel/Makalah	Tahun	Tempat
1	Pesona Cinta Suci dalam Novel di Bawah Lindungan Ka'bah karya Hamka dan Titian Nabi karya Muhammad Masykur A.R Said (Kajian Intertekstual)	2013	Seminar Internasional Balai Bahasa Bandung
2	Internalisasi Nilai Kewirausahaan melalui Kompetensi Literasi dalam Pembelajaran Mengapresiasi Cerita Pendek di SMA	2015	Konfrensi Nasional Universitas Sebelas Maret Surakarta
3	From Biography to Short Story: Learning Strategy Creative Writing Through Transformation Rides	2015	Seminar Internasional Universitas Negeri Makassar
4	Pemaknaan Kekuasaan dalam Kumpulan Cerpen '*Drama Itu Berkisah Terlalu Jauh*' Karya Puthu Ea dan Relevansinya dalam Pembelajaran Menginterpretasi Makna Cerita Pendek di SMA	2015	Seminar Internasional Universitas Pendidikan Indonesia Bandung

5	Eksistensialisme Tokoh dalam Novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck karya Hamka dan Bumi Cinta karya Habiburrahman Elshirazy	2019	Seminar Nasional Tema: Manajemen Perubahan Era Disruption
6	Memahami Informasi Tertulis dalam Berbagai Bentuk Teks	2019	Universitas Negeri Makassar

G. Publikasi Ilmiah

No.	Judul Publikasi	Nama Jurnal	Tahun Terbit
1.	Pesona Cinta Suci dalam Novel di Bawah Lindungan Ka'bah karya Hamka dan Titian Nabi karya Muhammad Masykur A.R Said (Kajian Intertekstual)	Prosiding Riksa Bandung	2013
2	Penggunaan Teknik Pemandu Grafis untuk Meningkatkan Kemampuan Peserta didik Menginterpretasi Makna Teks Cerita Sejarah di SMA	Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya ISSN: 2442: 367X Volume/nomor 01 Februari 2015	2015
3	Internalisasi Nilai Kewirausahaan melalui Kompetensi Literasi dalam Pembelajaran Mengapresiasi Cerita Pendek di SMA	Prosiding Konferensi Nasional Bahasa dan Sastra III di Surakarta. ISBN: 978-602-7373-90-7	2015
4	From Biography to Short Story: Learning Strategy Creative Writing Through Transformation Rides	Proceeding Icole 4th (International Conference on Language Education. Main Theme: Curriculum and Materials Development in Language Education. ISBN: 978-602-96004-3-8	2015
5.	Pemaknaan Kekuasaan dalam Kumpulan Cerpen '*Drama Itu Berkisah*	Prosiding Seminar Internasional 2015 Riksa Bahasa IX Tema: Peran Strategi Bahasa dan Sastra	2015

	Terlalu Jauh' Karya Puthu Ea dan Relevansinya dalam Pembelajaran Menginterpretasi Makna Cerita Pendek di SMA	Indonesia dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN ISBN: 978-602-73597-2-7	
6.	Students' Motivation and Appreciation on The Teaching of Writing Short Story Based on Creative-Literacy	Journal of Educational Science and Technology Volume 3 Number 3 December 2017 Page. 226- 234 p-ISSN:2460-1497 and e-ISSN: 2477-3840 DOI: http://dx.doi.org/10.26858/est.v3i3.4200	2017
7.	The Literacies Effectiveness of Short Story Writing Learning Model	Journal of Language Teaching and Research, Vol. 9, No. 2, pp. 391-397, March 2018 DOI: http://dx.doi.org/10.17507/jltr.0902.23 ISSN 1798-4769	2017
8.	Eksistensialisme Tokoh dalam Novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck karya Hamka dan Bumi Cinta karya Habiburrahman Elshirazy	Prosiding Seminar Nasional Gaya Kerja Milenial dan Tantangan Kolaborasi di Era Disrupsi Teknologi. ISBN: 978-602-5878-81-7	2019

H. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun Terakhir

5 Tahun Terakhir

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Peringkat Pertama Dosen Berprestasi Tingkat Fakultas Sastra dan Budaya	FSB UNG	2012

2	Peringkat Ketiga Dosen Berprestasi Tingkat Universitas Negeri Gorontalo	UNG	2012

Data di atas benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Gorontalo, Maret 2021

Pengusul

Dr. Sitti Rachmi Masie, S.Pd.,M.Pd.

Curriculum Vitae

ARI KUSMIATUN

UNY

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. ARI KUSMIATUN, M.Hum.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	1978715 200112 2 002
5	NIDN	0015077806
6	Tempat, Tanggal Lahir	Magelang, 15 Juli 1978
7	E-mail	arik@uny.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	+62 813 2881 8312
9	Alamat Kantor	Jur. PBSI FBS UNY, Kampus Karangmalang Yogyakarta
10	Nomor Telepon/Faks	0274 564324
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Menulis Faktual
		2. Menulis Karya Ilmiah
		3. Penulisan Buku Referensi
		4. Desain Pengajaran BIPA
		5. Pengembangan Bahan Ajar BIPA
		6. Teknik Menulis Opini, Features, dan Resensi
		7. Menulis Ilmiah (Kelas BIPA Akademik)
		8. Menulis Dasar (Kelas BIPA Umum – A1)
		9. Bahasa Indonesia untuk Pariwisata (Kelas BIPA Program Transfer Kredit)
		10. Seminar (Kelas BIPA Akademik)
		11. Kewirausahaan

		12. Magang BIPA
		13. Bahasa Indonesia (MKU)
		14. Tata Bahasa (Kelas BIPA Prog. Transfer Kredit; Umum)

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UNY	UNY	UM
Bidang Ilmu	Pend. Bhs & Sastra Indonesia	Linguistik Terapan	Pendidikan Bahasa Indonesia

C. Pengalaman Mengajar LN

Tempat Mengajar	Tahun
PTT Bangkok, Thailand	2012
HTWG Konstanz, Jerman	2017-2018
Yala Rajabath University, Thailand	2018

D. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian
1	2015	Identitas Maskulin dalam Iklan Natasha *Skin Clinic Center*: Sebuah Kajian Kritis
2	2016	Pemetaan Materi Ajar dalam Pembelajaran BIPA Bertujuan Akademik
3	2017	Pembelajaran Bahasa Indonesia Bertujuan Akademik
4	2018	Pengembangan Tes Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Pemelajar Asing Bertujuan Akademik
5	2018	Studi eksplorasi pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah pertama

6	2019	Implementasi dan implikasi model-model inovatif pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia di sekolah menengah pertama di Yogyakarta
7	2019	Pengembangan Model Pembelajaran Hybrid Learning dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)
8	2019	Paritas Budaya Indonesia – Thailand dalam bahan ajar pembelajaran BIPA (Penelitian Kerjasama Internasional YSU – YRU)
9	2019	Analisis Gaya Politik Kepemimpinan Perempuan Muslim Indonesia dalam Media Massa
10	2020	Kajian Model Pembelajaran Membaca sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik Indonesia
12	2020	Pengembangan Senam Kebugaran dan Modifikasi Musik Iringan sebagai Upaya Peningkatan Imun Peserta didik Sekolah Dasar dalam Pencegahan Terjangkit Virus Covid 19
13	2020	PengembanganBuku Guru SekolahMennegahPertama Seri Model PembelajaranBahasadanSastra Indonesia
14	2020	Developing a Culture Based Indonesian Language for Others Speakers (BIPA) Texbook for Academic Purpose (A Collaborative Research between Yogyakarta State Univetsity and Yala Rajabath University)

E. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat
1	2016	Pelatihan PTK Guru SD di Purworejo
2	2017	Pelatihan Guru BIPA di Konstanz, Jerman
3	2017	Pelatihan KTI Guru SD di Temanggung
4	2017	Pelatihan Model Pembelajaran Guru SD di Ponorogo
5	2018	Reaktualisasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP/MTs melalui Pengembangan Model Pembelajaran yang Inovatif
6	2018	Pelatihan Model PengajaranBahasa yang Inovatifbagi Guru MTs Se-Kab. Kebumen
7	2018	PelatihanMetodologiPengajaran BIPA di Sulawesi Tenggara
8	2019	Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Inovatif di MTs Se-Kabupaten Bantul Sebagai Upaya Menggairahkan Pembelajaran Bahasa Indononesia di Era Milenial 4.0
9	2019	Pelatihan Pengembangan Model Penugasan yang Kreatif bagi Guru Sekolah

		Menengah Pertama dalam Upaya Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang Bermakna
10	2020	Pelatihan Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi untuk Guru Sekolah Menengah Atas Se-Kabupaten Bantul sebagai Upaya Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Daring (Online)
11	2020	Pelatihan Menulis Ekspresif sebagai Terapi Mandiri saat Pandemi

F. Publikasi Artikel Ilmiah (Jurnal& Proceeding) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal/Proceeeding	Volume/Nomor/Th
1	Minat Topik Belajar Mahapeserta didik Tiongkok dalam Pembelajaran BIPA UNY Program Transfer Kredit	Journal of *LITERA*	Vol.15, Nomor 1, April / 2015
2	Nilai Budaya dalam Cerita Rakyat di Wilayah Bejoharjo, Gunungkidul	LOA Journal	Vol 1, Nomor 1, Desember 2017
3	Need Assesment of Learning Materials of Indonesian for Academic Purpose for Speakers of Other Languages	*Reseachers World Journal of arts, Sciences & Commerce*	2017
4	Identifying feature of Indonesian for Speakers of Other Langauages (BIPA) Learning for Academic Purpose	*International journal of Social Sciences and Educational Studies (IJSSES)*	Volume 3, No.4, June 2017
5	Detection-Solution of the Cultural Gap in an Indonesian Language for Foreign Speakers (BIPA) Class	*Proceedings: International Conference on Cross Cultural Understanding of Wellbeing*	2017
6	Cerita Rakyat Indonesia sebagaiMateriPembelajaran BIPA: MengusungMasaLaluuntukPembelajaran BIPA MasaDepan	Journal *DIKSI*	Vol.26 No.1, 2018
7	PentingnyaTesKemahiranBerbahasa Indonesia bagiPemelajar BIPA BertujuanAkademik	Journal *DIKSI*	Vol.27 No.1, 2019
8	ReaktualisasiPelatihanke-BIPA-an MenujuPenyelenggaraanKelas BIPA	Prosiding: KonferensiInternasionalPengajar BIPA XI	Yogyakarta, 2019 http://kipbipa.appbipa.or.id/?p=318

	yang Berkualitas		
9	Indonesia-Thailand Culture Similarities and Their Contribution in BIPA Learning	Proceeding: *International Conference on Educational Research and Innovation (ICERI)*	2019
10	BIPA Teachers' and Learners' Perspective on Indonesia-Thailand Culture Parities	Proceedings of the 2nd Konferensi BIPA Tahunan, 9 Nov 2019	EUDL, 2019 http://eudl.eu/proceedings/KEBIPAAN/2019

G. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	KIPBIPA IX	BIPA Bertujuan Akademik dalam Perkembangan Pembelajaran BIPA di Indonesia	30 Sep – 3 Okt 2015, Denpasar Bali
2	Konasba (Konferensi Nasional Bahasa dan Sastra) III	Revitalisasi Pembelajaran BIPA sebagai Upaya Memperkuat Bahasa Indonesia dalam Percaturan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)	30 – 31 Oktober 2015, Solo
3	Forum Ilmiah XI Seminar Internasional Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya	Mengangkat Citra Indonesia melalui Pengembangan Materi Pembelajaran BIPA	18 November 2015, Bandung
4	Lokakarya BIPA UIN Sunan Kalijaga	Kurikulum dalam Pembelajaran BIPA	Yogyakarta, 2015
5	Seminar Nasional "Bahasa dan Kekuasaan"	Pembentukan Kesadaran Multikultur melalui Bahasa Komedi: Studi Wacana Kritis *Stand Up Commedy* di Indonesia	26 November 2015, Yogyakarta
6	Lokakarya BIPA UNS	Menuju Pembelajaran BIPA yang Berkualitas	Solo, 2016
7	Lokakarya BIPA Jerman	Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa indonesia bagi Penutur Asing	Jerman, 2017
8	KIPBIPA X		Malang, Oktober 2017

9	Lokakarya Pengajar BIPA Tingkat Pemula	Pengembangan Silabus dan Materi Pembelajaran BIPA	Padang, 2017
10	NITISASTRA	Malam Indonesia: Sepotong Cerita Integrasi Bahasa dan Budaya dalam Pemelajaran BIPA di Negeri Jerman	Malang, 2018
11	PIBSI (Pertemuan Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia) ke-40	Tantangan dan Strategi Pemelajaran BIPA Bermuatan Nilai Karakter Profetik	Pekalongan, 2018
12	Pembekalan Pengajar BIPA	Tes dalam Pembelajaran BIPA	Jakarta, 4-5 Juli 2018
13	Pelatihan Pengajaran BIPA	Metodologi Pengajaran BIPA Lisan	Semarang, 8 Mei 2018
14	Pengenalan Program BIPA Balai Bahasa Sulawesi Tenggara	Pengajaran BIPA dan Aspek Terkaitnya sebagai Bekal Pengajar BIPA	Kendari, 4-5 Maret 2019
15	Lokakarya Pengajaran BIPA Universitas Jendral Soedirman	Mengintip Metodologi Pengajaran BIPA	Purwokerto, 23 Oktober 2019
16	Pelatihan Pengajaran BIPA Tingkat 1 Balai Bahasa yogyakarta	Prinsip pengajaran BIPA dan Pengembangan Media	Yogyakarta, 29 Oktober 2019
17	Kuliah Umum Prodi PBI UST Yk	Menjadi Kreatif dan Inovatif dalam Pembelajaran BIPA	Yogyakarta, 4 Januari 2020
18	Seminar Daring “Pembelajaran Inovatif BIPA di Era Abundance”	Mennegok Pembelajaran BIPA dalam Ruang Keberlimpahan	Zoom meeting, 6 Juli 2020

H. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Penerbit
1	Mengenal BIPA dan Pembelajarannya	2015	K-Media, Yogyakarta
2	Jejak Belajar: Rekam Pembelajaran BIPA Mahapeserta didik dari Tiongkok	2015	K-Media, Yogyakarta
3	Menulis Surat Dinas	2017	K-Media, Yogyakarta
4	Modul BIPA Tata Bahasa Lanjut	2015	UNY
5	Modul BIPA untuk Pariwisata	2016	UNY
6	Menulis Karya Non-Ilmiah	2018	K-Media, Yogyakarta
7	Workbook BIPA Akademik Berbasis Budaya	2020	In progress
8	Buku Pegangan Guru SMP Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia	2020	In progress

I. PENGHARGAAN

PenerimaTandaKehormatanSatyalancanaKaryaSatya X TahundariPresidenRI (2018)

J. LAIN-LAIN

- Ketua APPBIPA Cabang Yogyakarta (2019-2023)
- Pengurus APPBIPA Indonesia (Pusat) Bidang Diplomasi DN

Yogyakarta, 23Januari 2021

Ari Kusmiatun, M. Hum.
NIP 19780715 200112 2 002

Anggota Peneliti

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Vera Ahmad
2.	Jurusan/Prodi	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indoneisa
3.	Fakultas	Sastra dan Budaya
4.	Semester	VI (enam)
5.	NIM	311418019
6.	Alamat Asal Mahapeserta didik	Desa Pilomonu Kec Mootilango Kab Gorontalo
7.	Alamat Tempat Tinggal Selama Studi	Desa Ilotidea Tilango Kab Gorontalo
8.	Nomor Telepon/Faks/HP	082393016051
9.	Alamat Kampus	Universitas Negeri Gorontalo Fakultas Sastra dan Budaya. Jl. BJ. Habibi Kec. Suwawa Kab. Bone Bolango
10.	Nomor Telepon/Faks	0435-827354 /0435-827354
11.	Alamat e-mail	verawatiahmad20@gmail.com

Anggota Peneliti

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Zulkifli Taib
2.	Jurusan/Prodi	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indoneisa
3.	Fakultas	Sastra dan Budaya
4.	Semester	VI (enam)
5.	NIM	311418018
6.	Alamat Asal Mahapeserta didik	Sangkub Bolaang Mongondow Utara Sulawesi Utara
7.	Alamat Tempat Tinggal Selama Studi	Desa Tinelo Suwawa Kab Bone Bolango
8.	Nomor Telepon/Faks/HP	085399114360
9.	Alamat Kampus	Universitas Negeri Gorontalo Fakultas Sastra dan Budaya. Jl. BJ. Habibi Kec. Suwawa Kab. Bone Bolango
10.	Nomor Telepon/Faks	0435-827354 /0435-827354
11.	Alamat e-mail	Zulkiflitaibbastrasia@gmail.com

Lampiran : Surat Pernyataan Ketua Pelaksana

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
Jalan Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, 96128
Telp. (0435) 821125-825424

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI/ PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	: Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd
NIP/NIDN	: 196007291986032002/0029076008
Pangkat/Golongan	: Pembina/IVd
Jabatan Fungsional	: Guru Besar

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya dengan judul: **"Pengembangan Buku Ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA dengan Pendekatan Konservasi Wisata Bahari di Masyarakat Pesisir Kec. Botumoito Kab Boalemo"** yang diusulkan dalam skema **Penelitian Kolaboratif dengan Mahasiswa** untuk tahun anggaran 2021 **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penugasan yang sudah diterima ke Kas Negara.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Gorontalo, 25 Maret 2021

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian,

Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si.
NIP 196105261987031005

Yang menyatakan,
Pelaksana

METERAI TEMPEL
B77FAJX103877759

Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd
NIP 196007291986032002

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
Jln. Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie Kampus Baru Bone Bolango, 96583
Telp. (0435) 821125 – 831944, Fax (0435) 821752
Laman : http://www.ung.ac id

SURAT KETERANGAN AKTIF KULIAH
Nomor : 521/UN47.B3.3/KM.00.00/2021

Wakil Dekan III Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo menerangkan Kepada :

Nama	: Vera Ahmad
NIM	: 311 418 019
Angkatan	: 2018
Fakultas/Jurusan	: Sastra dan Budaya/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

adalah benar-benar Mahasiswa Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo dan Terdaftar serta Aktif pada Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Gorontalo, 25 Maret 2021
Wakil Dekan III,

Jafar Lantowa, S.Pd, M.A
NIP. 19880408 201504 1002

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
Jln. Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie Kampus Baru Bone Bolango, 96583
Telp. (0435) 821125 – 831944, Fax (0435) 821752
Laman : http://www.ung.ac id

SURAT KETERANGAN AKTIF KULIAH
Nomor : 522/UN47.B3.3/KM.00.00/2021

Wakil Dekan III Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo menerangkan Kepada :

Nama	: Zulkifli Thaib
NIM	: 311 418 018
Angkatan	: 2018
Fakultas/Jurusan	: Sastra dan Budaya/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

adalah benar-benar Mahasiswa Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo dan Terdaftar serta Aktif pada Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Gorontalo, 25 Maret 2021
Wakil Dekan III,

Dr. Lantowa, S.Pd, M.A
NIP. 19880408 201504 1002

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
Jln. Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie Kampus Baru Bone Bolango, 96583
Telepon (0435) 821125 – 831944 . Fax.(0435) 821752
Laman : http://www.ung.ac.id

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Nomor: 101/UN47.B3/HK.04/2021

Tentang

PELAKSANA KEGIATAN PENELITIAN KOLABORATIF DOSEN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA,
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2021

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Menimbang:
a. bahwa untuk meningkatkan mutu ketenagaan dosen di lingkungan Fakultas Sastra dan Budaya, maka perlu menggalakkan kegiatan penelitian sebagai wujud dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi;
b. bahwa untuk kepentingan sebagaimana yang termaktub pada butir *a* di atas, perlu menetapkan dosen-dosen pelaksana kegiatan penelitian kolaboratif dimaksud
c. bahwa dosen-dosen yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu untuk melaksanakan kegiatan tersebut;
d. bahwa untuk kepentingan butir *a, b,* dan *c,* di atas, perlu menerbitkan Surat Keputusan Dekan.

Mengingat **:**
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang aparutur sipil negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007)
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 605);
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 82 Tahun 2017 tentang STATUTA Univeritas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor1919);
9. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32029/M/KP/2019 tentang Pegangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2019-2023
10. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32029/M/KP/2019 tanggal 24 September 2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2019-2023;
11. Peraturan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Nomor 1 Tahun 2019 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Pimpinan Pada Tingkat Fakultas
12. SK Rektor Nomor 773/UN47/KP/2019, tanggal 22 November 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2019-2023;
13. Keputusan Rektor Nomor: 1169/UN47.B3/HK.04/2019 Tanggal 1 November 2019 Tentang Pendelegasian Kepada Dekan, Direktur Pascasarjana dan Ketua Lembaga untuk Menandatangani Surat Keputusan Atas Nama Rektor yang Berkaitan dengan Kegiatan Akademik;

M E M U T U S K A N

Menetapkan: KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO *TENTANG* PELAKSANA KEGIATAN PENELITIAN KOLABORATIF DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA, PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2021

Kesatu: dosen pelaksana kegiatan penelitian kolaboratif Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Sastra dan Budaya tahun 2021, yang namanya sebagaimana terlampir dalam surat keputusan ini.

Kedua: dosen pelaksana kegiatan bertugas:

1. Merencanakan dan melakukan koordinasi dengan Ketua Jurusan;
2. Melaksanakan dan melaporkan hasil kegiatan kepada Dekan Fakultas Sastra dan Budaya.

Ketiga : Biaya yang timbul sehubungan dengan surat keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2021 nomor: 023.17.2.677521/2021 taggal 27 Desember 2020;

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan berakhirnya proses pelaksanaan kegiatan penelitian tersebut dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab, dengan catatan apabila dikemudian hari terjadi kekeliruan dalam keputusan ini, maka akan ditinjau dan diperbaiki kembali.

Ditetapkan di : Gorontalo
Pada tanggal : 20 April 2021
DEKAN,

NONNY BASALAMA
NIP. 19680310 199403 2 003

Tembusan Yth:

1. Rektor
2. Wakil Rektor Bidang Akademik
3. Wakil Dekan I Fakultas Sastra dan Budaya
4. Para Ketua Jurusan di Lingkungan FSB UNG
5. Bendahara Pembantu dan Pengeluaran FSB UNG
6. Yang bersangkutan
7. Arsip.

Lampiran : Surat Keputusan Dekan Fakultas Sastra dan Budaya UNG
Nomor : 101/UN47.B3/HK.04/2021
Tanggal : 20 April 2021
Tentang : PELAKSANA KEGIATAN PENELITIAN KOLABORATIF DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA, PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2021

I. Pelindung/Penasehat:

Pengarah : Prof. Nonny Basalama, M.A., Ph.D (Dekan)

Penanggung Jawab:
1. Dr. Sitti Rachmi Masie, M.Pd (Wakil Dekan I)
2. Rosma Kadir, S.Pd., M.A (Wakil Dekan II)
3. Jafar Lantowa, S.Pd., M.A (Wakil Dekan III)
4. Dr. Salam, S.Pd., M.Pd (Kajur Pend. Bahasa Indonesia)
5. Novi Rusnarty Usu, S.Pd., MA (Kajur Pend. Bahasa Inggris)
6. Ipong Niaga, S.Sn.,M.Sn (Kajur Pend. Sendratasik)
7. Krishna Anugrah, M.Par (Kajur Diploma 3 Pariwisata)

II. Peneliti:

NO	T.A	JENIS	JUDUL PENELITIAN	PENELITI	ANGGOTA
1	2021	Penelitian Kolaboratif Dana BLU FSB	Pengembangan Buku Ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA Dengan Pendekatan Konservasi Wisata Bahari di Masyarakat Pesisir Kec Botumoito Kab Boalemo Kawasan Teluk Tomini	Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd	1. Dr. Sitti Rachmi Masie, M.Pd 2. Dr. Arik Kusmiatun, M.Hum 3. Vera 4. Zulkifli

NO	T.A	JENIS	JUDUL PENELITIAN	PENELITI	ANGGOTA
2	2021	Penelitian Kolaboratif Dana BLU FSB	An Analysis Of Interference In Printed Out Media	Dr. Jolanda H.D. Pilongo, M.Pd	1. Dr. Usman Pakaya S.S., M.A 2. Dra. Sarah Kamagi, M.Hum 3. Frisyan Kadir 4. Fitri Taib
3	2021	Penelitian Kolaboratif Dana BLU FSB	Translating Literary Works: Analysis Of Translation Strategies	Dr. Mery Balango, M.Hum	1. Novriyanto Napu, S.Pd., M.App.Ling., Ph.D 2. Dr. Hendi Pratama, M.A 3. Rahmat M. Pandi 4. Asta Mamonto
4	2021	Penelitian Kolaboratif Dana BLU FSB	Unsur-Unsur Kebudayaan Dalam Novel Indonesia Mutakhir	Dr. Salam, S.Pd., M.Pd	1. Muh. Khairussibyan, M.A 2. Rita Setiawati 3. Silvana Dewi Jalajat
5	2021	Penelitian Kolaboratif Dana BLU FSB	Representation Of Community Life In Carl Sandburg's Poets	Rosma Kadir, S.Pd., M.A	1. Delli Sabudu, S.Pd.,M.A 2. Annisa Zakaria 3. Ariyanto Adjulaini
6	2021	Penelitian Kolaboratif Dana BLU FSB	Noun phrase in English and manadonese (an analysis contrasctive)	Rahmawaty Mamu, S.Pd., M.Pd	1. Rini S. Rorimpandey, S.Pd., M.Pd 2. Meity Dasinsingon 3. Sugiarty Lagampung
7	2021	Penelitian Kolaboratif Dana BLU FSB	Discourse Analysis In Indonesian's Youtuber	Yusna Bantulu, S.Pd., M.A	1. Rusni Podungge, S.Pd., M.A 2. Sanerita Tresnawaty Olii, M.Hum 3. Nurwinda Agika S. Buane 4. Megawaty Kadir

NO	T.A	JENIS	JUDUL PENELITIAN	PENELITI	ANGGOTA
8	2021	Penelitian Kolaboratif Dana BLU FSB	Analisis Kebutuhan Pengembangan Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia SMP Kelas VII Berbasis Kearifan Lokal di Kawasan Teluk Tomini	Dr. Herman Didipu, S.Pd., M.Pd.	1. Dr. Asna Ntelu, M.Hum 2. Dr. Khaerudin Kurniawan, M.Pd 3. Nurfadila Darise 4. Nurhayati Nasaru
9	2021	Penelitian Kolaboratif Dana BLU FSB	Analisis wacana kritis terhadap muatan pendidikan karakter di dalam buku pelajaran Bahasa Inggris tingkat sekolah dasar di Provinsi Gorontalo	Dr. Abid, S.S, MA TESOL	1. Dra. Elsje Louise Sambouw, M.Hum 2. Dra. Nurmin F.R. Samola, M.Hum 3. Fifian Violina Uloli
10	2021	Penelitian Kolaboratif Dana BLU FSB	Social and Cultural Acculturation of Higher Education Students: A Case Study of Non Native Speakers of Gorontalo and Native Speakers of Gorontalo	Muziatun, S.Pd, M. App. Ling, Ph.D	1. Prof. Dr. Hasanuddin, M.Hum 2. Chairil Anwar Korompot, S.Pd., M.A., Ph.D 3. Yenny Mariyani Junus 4. Mohamad Ariyanto Adjulaini
11	2021	Penelitian Kolaboratif Dana BLU FSB	Kajian Intertekstualitas Dalam Novel dan Puisi Indonesia	Jafar Lantowa, S.Pd., M.A	1. Muh. Khairussibyan, M.A 2. Umar Kasim 3. Mutmaina

DEKAN,

NONNY BASALAMA
NIP. 196803101994032003